SIGAP MEMBANGUN NEGERI

2021

LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BALAI TEKNIK BENDUNGAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT / Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridho-Nya, Laporan Akuntabilitas dan Kinerja (LAKIP) Balai Teknik Bendungan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2021 dapat terselesaikan. Penyusunan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja (LAKIP) 2021 Balai Teknik Bendungan berdasarkan pada capaian kinerja atas program kerja yang telah direncanakan selama Tahun 2021. Program kerja Balai Teknik Bendungan TA 2021, telah mengacu pada Rencana Strategis 2020 - 2024 Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Adapun indikator pencapaian Kinerja Balai Teknik Bendungan TA 2021, didasarkan pada berbagai sumber dan disajikan secara informatif dan sistematis dalam laporan ini. Dengan telah disusunnya Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Teknik Bendungan Tahun 2021 ini, diharapkan dapat memberikan laporan akuntabilitas dan kinerja Balai Teknik Bendungan yang informatif, akuntabel, dan transparan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sangat kami sadari bahwa Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Balai Teknik Bendungan ini mungkin masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu kami tetap melakukan evaluasi dan koreksi agar ke depan Laporan Akuntabilitas dan Kinerja Balai Teknik Bendungan lebih baik dari tahun sebelumnya. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, serta memohon maaf atas semua kekurangan yang terdapat di dalamnya.

Jakarta, Januari 2022

Kepala Balai Teknik Bendungan,

Duki Malindo, ST.MCM

NIP. 19751015 200112 1 007

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Teknik Bendungan

dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Adapun isi dari Permen tersebut diantaranya adalah perubahan nama dari Balai Bendungan menjadi Balai Teknik Bendungan. Dengan perubahan nama Unit Organisasi Balai Teknik Bendungan, salah satu tugas Balai Bendungan yaitu penyusunan NSPM tentang Keamanan Bendungan dihilangkan.

TUGAS |

Balai Teknik Bendungan memiliki tugas yaitu melaksanakan pengkajian dan pelaksanaan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan.

FUNGSI |

Balai Teknik Bendungan memeliki fungsi antara lain:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengumpulan dan pengolahan data bendungan;
3. Pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan;
4. Pelaksanaan inspeksi berkala dan luar biasa;
5. Pelaksanaan analisis perilaku bendungan;
6. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bendungan;
7. Pelaksanaan Kerjasama dengan instansi terkait dan pihak pemilik bendungan;
8. Penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan;
9. Inventarisasi, registrasi, dan klasifikasi bahaya bendungan;
10. Pelaksanan penyusunan laporan akuntasi keuangan dan akuntasi barang milik negara; dan
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

KEGIATAN

Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya.

SASARAN KEGIATAN

1. Terselenggaranya pelaksanaan layanan teknis keamanan bendungan.
2. Terselenggaranya penyebarluasan informasi keamanan bendungan.
3. Terwujudnya bendungan yang sesuai konsepsi keamanan bendungan.

TANTANGAN

Mendukung strategi operasional waduk multiguna oleh Direktorat Jenderal SDA pada 2020-2024 yaitu pada point "Penambahan Kapasitas Tampungan Air, dan Peningkatan Kinerja Bendungan dan Penurunan Risiko Bendungan"

KONDISI

Balai Teknik Bendungan telah melakukan kajian bendungan yang dirinci sebagai berikut:

a. Kajian desain bendungan dalam rangka pelaksanaan konstruksi pada:
   - 8 bendungan PSN dengan 3 bendungan yang memperoleh persetujuan desain;
   - 20 bendungan Non-PSN.
b. Kajian pelaksanaan konstruksi bendungan dalam rangka izin pengisian waduk pada 13 bendungan dengan 6 bendungan yang memperoleh izin pengisian awal waduk.

c. Kajian pelaksanaan pengisian awal waduk dalam rangka izin operasi bendungan pada 5 bendungan dengan 3 bendungan memperoleh izin di tahun 2021.
d. Kajian pemeriksaan besar dalam rangka izin operasi bendungan eksisting yaitu:
   - 86 bendungan DOISP II dengan 6 bendungan yang memperoleh izin operasi bendungan;
   - 10 bendungan non DOISP II dengan 2 bendungan yang memperoleh izin operasi.
e. Kajian bendungan dalam rangka rekomedasi layak operasi yaitu:
   - 10 bendungan DOISP II
   - 4 bendungan Non DOISP II dengan 2 bendungan yang memperoleh rekomendasi layak operasi.

KENDALA

1. Sistem informasi pelaporan belum sepenuhnya secara elektronik, dan beberapa aplikasi yang telah dibuat (e-sertifikasi dan perjalanan dinas) belum diterapkan secara optimal.
2. Tindak lanjut dari saran-saran atas kajian Balai Teknik Bendungan maupun risalah inspeksi lapangan/sidang/diskusi KKB tindak lanjutnya dari pemilik / pengelola bendungan waktunya lama-lama, sehingga capaian keluarnya persetujuan/izin bendungan tidak sesuai dengan target rencana.

3. Akibat pandemi Covid-19, narasumber Balai Teknik Bendungan (KKB, TAPW) sebagian besar menghindari melakukan perjalanan luar kota tempat tinggal masing-masing, terlebih dengan menggunakan kendaraan umum. Atas perihal tersebut secara tidak langsung kegiatan kajian keamanan bendungan mengalami hambatan.

Kegiatan Balai Teknik Bendungan dalam kegiatan penyebar luasan informasi (Bimtek, Diseminasi, Seminar Bendungan) dalam pelaksanaanya mengalami kendala dalam segi ketersediaan narasumber dan peserta.

LANGKAH ANTISIPATIF

1. Perencanaan dan penganggaran dilaksanakan lebih dini, dan diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam perencanaan program.
2. Melakukan koordinasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
3. Masih diperlukannya regenerasi dan penambahan Sumber Daya Manusia di Bidang Bendungan.
4. Optimalisasi beberapa produk kegiatan yang telah dibuat pada TA 2021 untuk mendukung kegiatan TA 2022, diantaranya adalah:

- Penggunaan aplikasi BTB LITe dalam proses permohonan dan penyampaian dokumen persetujuan/perizinan bendungan.
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis untuk pemeriksanaan besar menggunakan sistem e-learning.
- Melaksanaan kegiatan-kegiatan Diseminasi terhadap NSPM yang telah dibuat kepada stakeholder terkait.

5. Masih sangat diperlukannya peningkatan keahlian individu khususnya di bidang bendungan pada SDM generasi selanjutnya.
6. Perlu pembenahan sistem mutasi pegawai terkait promosi jabatan.
7. Balai Teknik Bendungan harus pro aktif dalam mengingatkan kepada pemilik/ pengelola bendungan secara tertulis terkait lamanya tindak lanjut risalah inspeksi lapangan/ diskusi teknis/ sidang KKB yang telah disampaikan kepada pemilik/ pengelola bendungan.
8. Pengaplikasian ISO yang lebih baik dan e- sertifikasi guna menunjang kegiatan kajian keamanan bendungan, serta program perjalanan dinas.
9. Kemungkinan pada tahun 2022 pandemi Covid-19 belum berakhir, untuk itu diperlukan dukungan teknologi dan metode

dalam melaksanakan kegiatan kajian keamanan bendungan maupun kegiatan penyebarluasan informasi.

10. Diberlakukannya pembatasan jumlah pegawai/ tamu yang masuk kantor tiap hari (WFH/WFO), serta menjamin sarana dan prasarana pegawai selama melaksanakan WFH.
11. Diperlukan pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian suplemen kesehatan yang cukup bagi pegawai

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 1

RINGKASAN EKSEKUTIF 2

DAFTAR ISI 8

BAB I | PENDAHULUAN 11

1.1. Latar Belakang 11

1.2. Tugas dan Fungsi 11

1.3 Struktur Organisasi 12

1.3.1 Susunan dan Struktur Organisasi 12

1.4 Gambaran Wilayah Kerja 15

1.5 Gambaran Sumber Daya Manusia 15

1.6 Visi dan Misi 16

1.7 Tujuan dan Sasaran 17

1.8 Tantangan dan Kondisi Balai Teknik Bendungan 19

1.8.1 Tantangan Balai Teknik Bendungan 19

1.8.2 Kondisi Balai Teknik Bendungan 23

1.9 Program dan Kegiatan 24

BAB II PERENCANAAN KINERJA 26

2.1 Rencana Strategis 26

2.1.1 Tujuan dan Sasaran 26

2.1.2 Program Kegiatan 27

2.2 Rencana Kerja Tahunan 28

2.3 Perjanjian Kinerja 32

2.4 Metode Pengukuran Kinerja 32

BAB III KAPASITAS ORGANISASI 35
3.1. Sumber Daya Manusia 35
3.2. Sarana dan Prasarana 42
3.3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) 42
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA 49
4.1. Capaian Kinerja Organisasi 49
4.1.1 Capaian Kinerja Triwulan Pertama (Januari s.d Maret) 52
4.1.2 Capaian Kinerja Triwulan Kedua (April-Juni)..... 55
4.1.3 Capaian Kinerja Triwulan Ketiga (Juli-September)..... 58
4.1.4 Capaian Kinerja Triwulan Keempat (Oktober-Desember) 61
4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi 77
4.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja 2021 dengan Tahun 2020 77
4.3 Analisis Kinerja 77
4.3.1 Analisis Kekuatan Organisasi..... 78
4.3.2 Analisis Kelemahan Organisasi 79
4.3.3 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya..... 79
BAB V PENUTUP.....83
5.1 Kesimpulan atas Hasil LAKIP..... 83
5.2 Permasalahan, Kendala, dan Hambatan 84
5.3 Langkah-langkah Antisipatif pada Tahun Mendatang..... 84

BAB I

BAB I | PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) adalah salah satu bentuk laporan pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat, yang memiliki muatan tentang kinerja instansi, mengenai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran strategis. Penyusunan LAKIP adalah perwujudan pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP adalah produk akhir dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), yang merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

LAKIP disusun guna memenuhi unsur akuntabilitas penyelenggara negara yang dituntut untuk bertanggung jawab terhadap rakyat. Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibuat setiap akhir tahun anggaran untuk menjelaskan hal apa saja yang telah dilakukan oleh instansi pemerintah dalam menjalankan tupoksinya dan menerangkan kinerja lembaga tersebut dikaitkan dengan pencapaian target yang ada. LAKIP dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap instansi pemerintah yang bersangkutan selama satu tahun anggaran.

1.2. Tugas dan Fungsi

Pada tahun 2020, Kementerian PUPR telah melakukan perubahan nomenklatur /restrukturisasi Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, sebagaimana berdasarkan Permen PUPR No.13 tahun 2020, atas perihal tersebut Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat juga dilakukan perubahan dari Permen PUPR No. 20/PRT/M/2016 menjadi Permen PUPR No. 16 Tahun 2020, adapun isi dari Permen tersebut diantaranya adalah perubahan nama dari Balai Bendungan menjadi Balai Teknik Bendungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 (Ps.33), Balai Teknik Bendungan mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengkajian dan pelaksanaan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya (Ps.34), Balai Teknik Bendungan menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;

b. Pengumpulan dan pengolahan data bendungan;
c. Pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan;
d. Pelaksanaan inspeksi berkala dan luar biasa;
e. Pelaksanaan analisis perilaku bendungan;
f. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bendungan;
g. Pelaksanaan kerja sama dengan instansi terkait dan pihak pemilik bendungan;
h. Penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan;
i. Inventarisasi, registrasi, dan klasifikasi bahaya bendungan;
j. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara; dan
k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai

Mengacu pada Permen PUPR No.27/PRT/M/2015 tentang Bendungan, kriteria bendungan yang sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan adalah sebagai berikut:

a. Bendungan dengan tinggi 15 (lima belas) meter atau lebih diukur dari dasar fondasi terdalam;
b. Bendungan dengan tinggi 10 (sepuluh) meter sampai dengan 15 (lima belas) meter diukur dari dasar fondasi terdalam dengan ketentuan:
   1) panjang puncak bendungan paling sedikit 500 (lima ratus) meter;
   2) daya tampung waduk paling sedikit 500.000 (lima ratus ribu) meter kubik; atau
   3) debit banjir maksimal yang diperhitungkan paling sedikit 1.000 (seribu) meter kubik per detik; atau
c. Bendungan yang mempunyai kesulitan khusus pada fondasi atau bendungan yang didesain menggunakan teknologi baru dan/atau bendungan yang mempunyai kelas bahaya tinggi.

1.3 Struktur Organisasi

1.3.1 Susunan dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Balai Teknik Bendungan berada di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air melalui Direktur Bendungan dan Danau. Namun demikian, mengacu pada Permen PUPR No.27/PRT/M/2015 tentang Bendungan, Balai Teknik Bendungan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang bendungan yang dibentuk untuk memberikan dukungan teknis kepada Komisi Keamanan Bendungan, yang merupakan

instansi yang bertugas membantu Menteri dalam penanganan keamanan bendungan.

Susunan organisasi Balai Teknik Bendungan berdasarkan Permen PUPR No. 16 Tahun 2020 (Ps.35) terdiri atas :

- Subbagian Umum dan Tata Usaha;
- Seksi Program, Evaluasi, Data, dan Informasi;
- Seksi Pemantauan Bendungan;
- Seksi Kajian Bendungan; dan
- Kelompok Jabatan Fungsional

Adapun masing-masing bagian mempunyai tugas sebagai berikut:

a. **Subbagian Tata Usaha**.
melakukan pelayanan administrasi kepada semua unsur di balai, serta koordinasi administrasi penerapan sistem pengendalian intern balai.

b. **Seksi Program, Evaluasi, Data, dan Informasi.**
melakukan penyiapan bahan penyusunan program, anggaran, dan rencana teknis keamanan bendungan, penyusunan rencana kajian dan rencana pemantauan bendungan, serta pelaksanaan evaluasi kinerja dan pengumpulan dan pengolahan data bendungan, serta penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan.

c. **Seksi Pemantauan Bendungan**
melakukan inspeksi berkala, inspeksi luar biasa atau khusus, dan evaluasi data pemeriksaan bendungan.

d. **Seksi Kajian Bendungan**
melakukan pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan, analisis perilaku bendungan, serta penyiapan dan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis keamanan bendungan.

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Bendungan

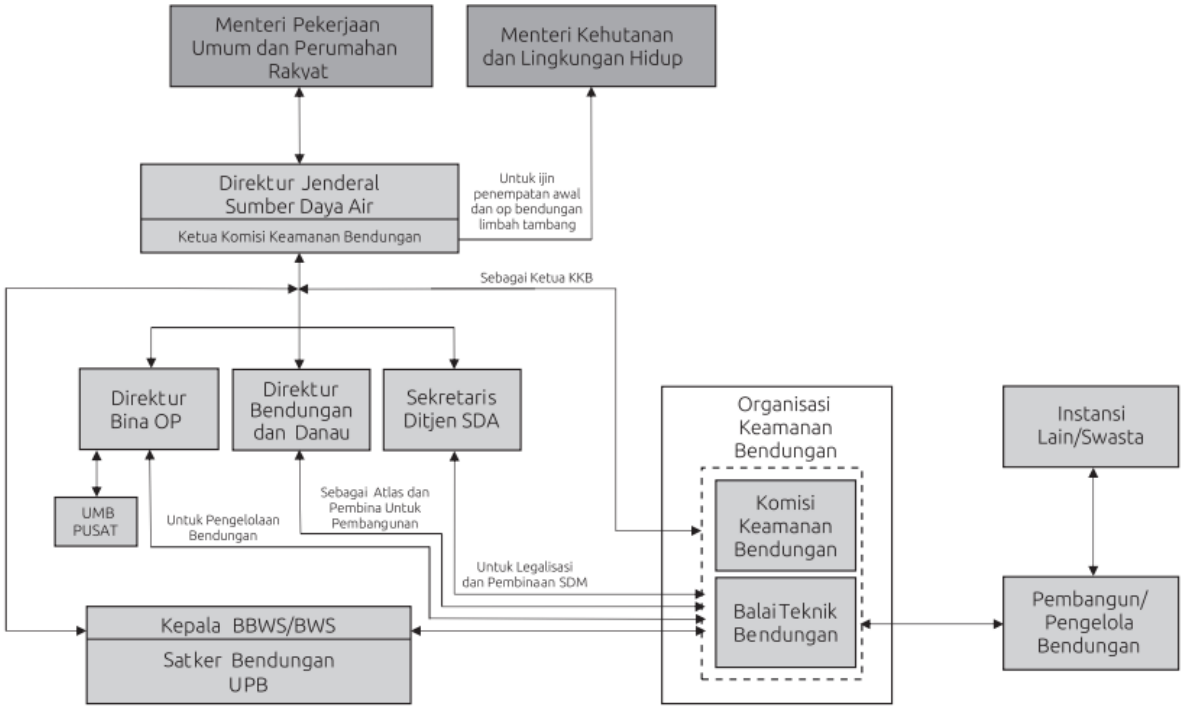

Gambar 1. 2 Hubungan Penyelenggaraan Keamanan Bendungan

1.4 Gambaran Wilayah Kerja

Balai Teknik Bendungan berlokasi di Gedung Balai Teknik Bendungan, Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan – DKI Jakarta, dengan wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Indonesia.

1.5 Gambaran Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Teknik Bendungan di tahun 2021 sebanyak 54 orang, secara keseluruhan merupakan pegawai instansi pusat yang terdiri dari PNS 30 orang dan pegawai Non PNS 24 orang.

Sumber daya manusia di Balai Teknik Bendungan didominasi oleh pegawai dengan latar belakang pendidikan sarjana sebanyak 35 orang dimana untuk lulusan S1 sebanyak 25 orang dan lulusan S2 sebanyak 11 orang. Sedangkan pegawai dengan latar belakang pendidikan SLTA ke bawah sebanyak 18 orang, dimana untuk lulusan SLTA/sederajat sebanyak 11 orang lulusan SLTP sebanyak 5 orang dan lulusan SD sebanyak 2 orang .Jumlah pegawai tersebut termasuk PNS yang sedang melaksanakan tugas belajar S2 sejumlah 2 orang.

Tabel 1. 1 Pegawai Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	PNS	Non PNS
SD	0	2
SLTP	0	3
SLTA	3	9
D3	0	0
S1	17	8
S2	10	1
Jumlah (org)	30	24

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

Sumber daya manusia di Balai Teknik Bendungan (PNS) berdasarkan golongan, didominasi oleh pegawai dengan golongan III sebanyak 23 orang. Pegawai terbanyak kedua yaitu pegawai dengan golongan IV sebanyak 4 orang dan golongan II sebanyak 3 orang.

Sedangkan untuk pegawai Non PNS, jika golongan ruangnya dikonversikan berdasarkan tingkat pendidikannya, makan untuk golongan III sebanyak 9 orang , golongan II sebanyak 8 orang dan golongan I sebanyak 7 orang.

Tabel 1. 2 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Golongan

Golongan	PNS	Non PNS
Gol I	0	7
Gol II	3	8
Gol III	23	9
Gol IV	4	0
Jumlah (org)	**32**	**24**

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

1.6 Visi dan Misi

Sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020- 2024, visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebagai berikut:

"Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden."

Pencapaian visi tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

1) Memberikan dukungan teknis dan administratif serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2) Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu.
3) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang tata kelola, perencanaan, pengawasan, informasi, dan hubungan kelembagaan.
4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penyelenggaraan jasa konstruksi, dan pembiayaan infrastruktur dalam mendukung penyeleng infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sebagai bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendukung pencapaian visi

kementerian melalui pencapaian misi ke-2, yaitu: **"Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu."**

1.7 Tujuan dan Sasaran

Untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian PUPR tahun 2020-2024, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air menjabarkan visi Kementerian PUPR tersebut ke dalam tujuan dan sasaran program dan kegiatan sesuai dengan peran, tugas dan fungsinya sebagaimana diatur oleh peraturan perundangundangan. Penjabaran visi dan misi tersebut juga mempertimbangkan pencapaian pembangunan terkait bidang Sumber Daya Air 2015-2019, potensi dan permasalahan, tantangan utama pembangunan yang dihadapi lima tahun ke depan serta sasaran utama dan arah kebijakan pembangunan nasional dalam RPJMN tahun 2020-2024.

Tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sesuai renstra 2020 – 2024 oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air yaitu:

a. Tujuan

1) Menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air untuk mendukung pencapaian target infrastruktur pelayanan dasar dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
2) Menyelenggarakan tatakelola pengelolaan SDA yang terpadu dan berkelanjutan untuk pengelolaan air tanah dan air baku berkelanjutan, infrastruktur ketahanan bencana, serta waduk multiguna dan modernisasi irigasi, dalam rangka penyediaan infrastruktur pelayanan dasar.
3) Menyelenggarakan tata kelola sumber daya organisasi Direktorat Jenderal SDA yang meliputi: sumber daya manusia, sarana prasarana pendukung, pengendalian dan pengawasan, serta sumber daya yang lainnya untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat bidang sumber daya air yang efektif, efiesien, transparan dan akuntabel.

b. Sasaran

Berdasarkan Sasaran Strategis (SS) Kementerian PUPR 2020-2024, Direktorat Jenderal SDA mendukung SS-1, yaitu: **Meningkatnya ketersediaan air melalui infrastruktur Sumber Daya Air**. Pencapaian Sasaran Strategis ini dapat dilihat dari 4 (empat) indikator, yaitu:

1) Persentase penyediaan air baku untuk air bersih di wilayah sungai kewenangan Pusat (%)
2) Presentase peningkatan perlindungan banjir di WS kewenangan Pusat (%)
3) Kapasitas tampung per kapita (m^3/kapita)
4) Volume layanan air untuk meningkatkan produktivitas irigasi (m^3/tahun)

Perwujudan Sasaran Strategis (SS) tersebut digambarkan melalui 2 (dua) Sasaran Program (SP) yang menunjukkan kinerja Direktorat Jenderal SDA, yaitu:

1) **Sasaran Program Teknis:** Meningkatnya Ketersediaan Air Melalui Pengelolaan Sumber Daya Air Secara Terintegrasi. Pencapaian Sasaran Program ini dapat dilihat dari 10 indikator, yaitu:
   a) Jumlah penambahan kapasitas layanan sarana prasarana air baku yang terbangun,
   b) Penurunan luas kawasan terkena dampak banjir,
   c) Tingkat pengendalian lumpur Sidoarjo,
   d) Jumlah kumulatif penambahan kapasitas tampung sumbersumber air yang dibangun,
   e) Jumlah potensi tenaga listrik dari infrastruktur SDA ,
   f) Jumlah DAS yang direvitalisasi,
   g) Jumlah penambahan luas layanan irigasi padi yang dibangun melalui APBN, APBD, dan DAK ,
   h) Jumlah luas daerah irigasi yang direhabilitasi melalui APBN, APBD dan DAK ,
   i) Jumlah DAS yang menerapkan modernisasi hidrologi ,
   j) Tingkat layanan prasarana SDA.

2) **Sasaran Program Generik:** Meningkatnya Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya. Pencapaian Sasaran Program ini merupakan bagian dari kinerja bersama seluruh organisasi di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang dikoordinasikan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian PUPR. Pencapaian kinerja di lingkungan Direktorat Jenderal SDA diukur dari indikator: Tingkat kualitas dukungan manajemen Kementerian PUPR dan tugas teknis lainnya (%).

Guna mewujudkan Sasaran Program, pada internal process Direktorat Jenderal SDA dilakukan beberapa kegiatan, yang masing-masing kegiatan tersebut memiliki Sasaran Kegiatan (SK) guna mencapai Sasaran Program tersebut. Ditetapkan ada 11 Sasaran Kegiatan dengan masing-masingnya memiliki indikator pencapaiannya masing-masing.

Kegiatan yang terkait dengan Tugas dan Fungsi Balai Teknik Bendungan adalah Pengembangan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya. Sehingga tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh Balai Teknik Bendungan dalam rangka mendukung renstra 2020 – 2024 oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sesuai dengan tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tugas Fungsi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yaitu terlaksananya kajian dan penyiapan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan. Sasarannya yang ingin dicapai yaitu:

1) Terselenggaranya pelaksanaan layanan teknis keamanan bendungan
2) Terselenggaranya penyebarluasan informasi keamanan bendungan
3) Terwujudnya bendungan yang sesuai konsepsi keamanan bendungan

1.8 Tantangan dan Kondisi Balai Teknik Bendungan

1.8.1 Tantangan Balai Teknik Bendungan

Dalam rangka mencapai arah kebijakan di tingkat nasional dan di tingkat Kementerian PUPR, strategi operasional Direktorat Jenderal SDA 2015-2019 dibagi atas 3 (tiga) strategi utama selaras dengan kegiatan prioritas (KP) pada program prioritas (PP) ke-1 untuk prioritas nasional (PN) ke-5, dengan tetap memperhatikan pilar utama pengelolaan sumber daya air (konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, pengendalian daya rusak air, pemberdayaan masyarakat, serta sistem informasi sumber daya air). Adapun strategi yang ke 3 adalah: **Operasional Waduk Multiguna dan Moderenisasi Irigasi.**

Strategi operasional waduk multiguna oleh Direktorat Jenderal SDA pada 2020-2024 diarahkan untuk meningkatkan kapasitas tampungan air dan meningkatkan efisiensi layanan air untuk sistem irigasi, diantaranya melalui:

1) Penambahan Kapasitas Tampungan Air, diantaranya meliputi:
   a) Pembangunan 61 bendungan periode 2014-2027, dengan target selesai sebagai berikut:

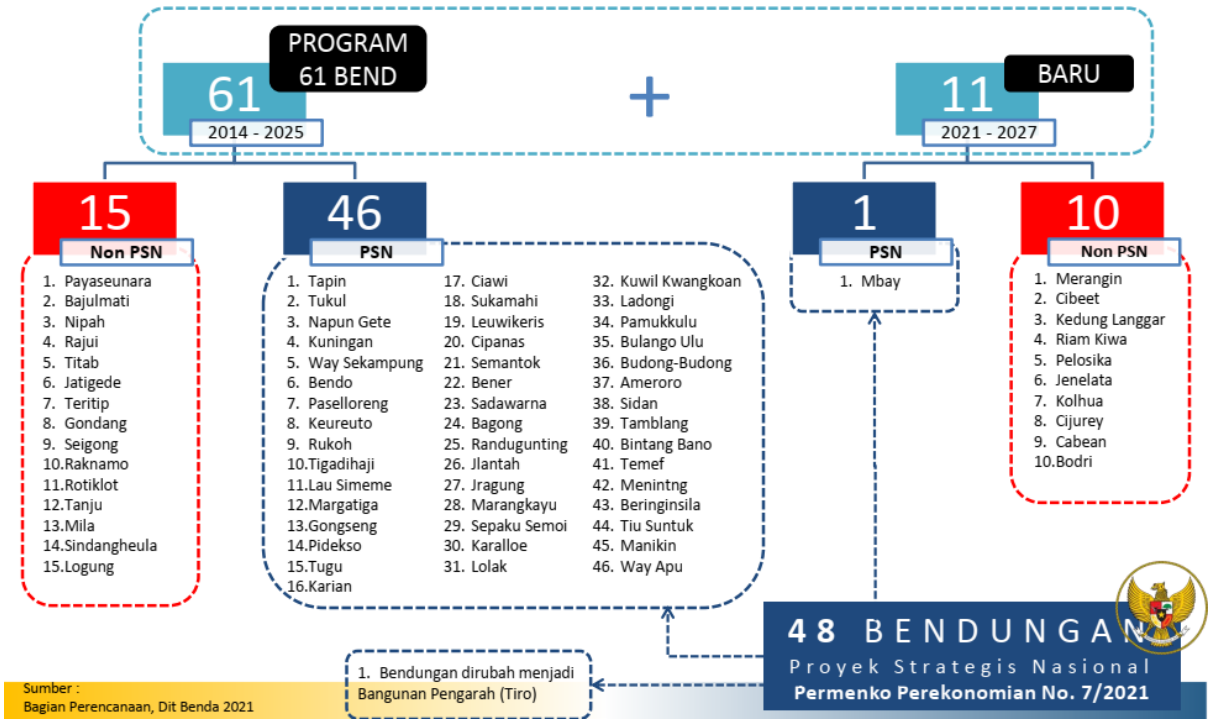

Gambar 1. 3 Pelaksanaan Pembangunan 61 Bendungan 2014-2017

b) Pembangunan bendungan baru, didukung oleh perencanaan bendungan multiguna dengan protokol berkelanjutan. Dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara, kesiapan pelaksanaan, serta kepastian penyelesain hingga tahun 2027, pelaksanaan bendungan baru difokuskan sebagai berikut:

- 3 bendungan akan dibangun dengan dana Rupiah Murni, yaitu Mbay, Kedung Langgar, dan Cibeet
- 4 bendungan akan dibangun dengan dana pinjaman, yaitu Jenelata, Riam Kiwa, Pelosika dan Lambakan
- 2 bendungan akan dibangun melalui KPBU, yaitu Merangin dan Pasir Kopo
- 2 bendungan yang ditargetkan pada RPJMN 2020-2024 hingga periode ini diprediksikan baru selesai desainnya melalui Engineering Service Program (ESP), yaitu: Bendungan Rongkong dan Bendungan Digul.
- Beberapa bendungan yang ditargetkan pada RPJMN 2020-2024 dilaksanakan dengan skema KPBU, yaitu Bendungan Muara Juloi, Bendungan Sakagilas

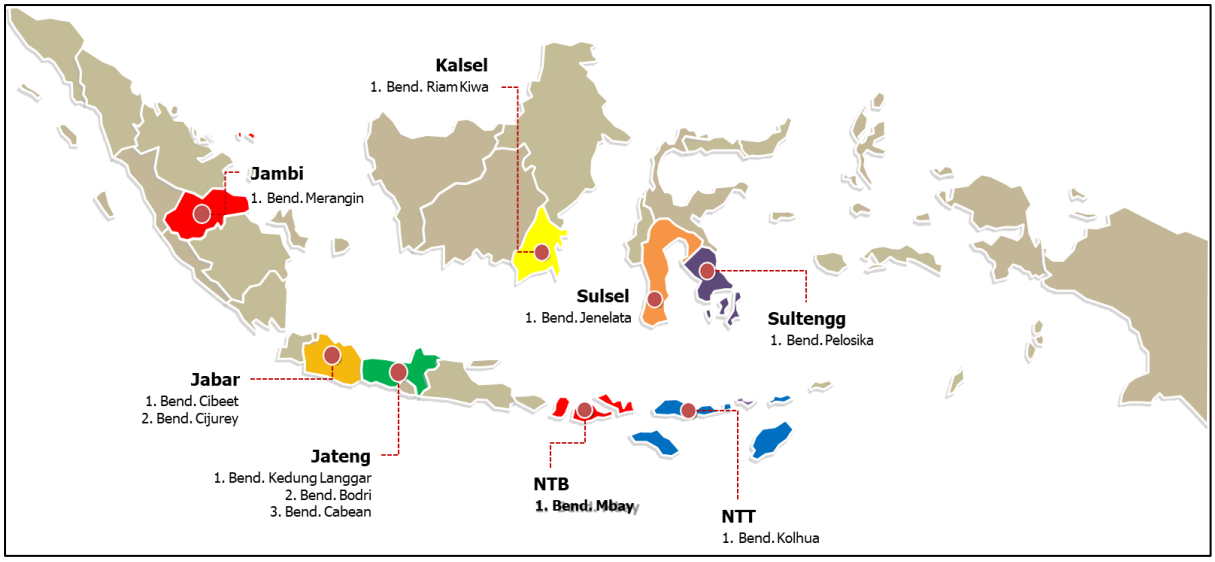

Gambar 1. 4 Pelaksanaan Pembangunan 11 Bendungan Baru

c) Pengembalian fungsi dan kondisi bendungan melalui rehabilitasi 5 (lima) bendungan, difokuskan pada bendungan-bendungan yang sudah mengalami sedimentasi tinggi atau mengalami penurunan fungsi, antara lain: Bendungan Wonogiri (Jawa Tengah), Bendungan Benanga (Kalimantan Timur), Bendungan Bili-bili (Sulawesi Selatan).

2) Peningkatan dan pemanfaatan fungsi tampungan air

3) Peningkatan kinerja bendungan dan penurunan risiko bendungan, meliputi:

a) Peningkatan tingkat keamanan bendungan difokuskan pada bendungan-bendungan dengan risiko tinggi, berdasarkan studi atau kajian yang menyeluruh.

b) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) bidang pengelolaan bendungan melalui pendidikan dan pelatihan, bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Bina Konstruksi dan Badan Pengembangan SDM Kementerian PUPR.

c) Peningkatan kinerja operasi bendungan, didukung oleh standar (pedoman) operasional di tiap bendungan yang didukung oleh Rencana Tindak Darurat (RTD), serta pembentukan dan operasionalisasi unit pengelola bendungan (UPB) yang kompeten, di seluruh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal SDA, yang memiliki infrastruktur bendungan.

d) Peningkatan kinerja dan penurunan risiko bendungan dalam hal dukungan strategi operasional waduk, salah satunya melalui program DOISP Phase 2, yang sudah berjalan mulai tahun 2017, dan direncanakan berakhir di tahun 2023. Pada program tersebut,

terdapat ± 160 bendungan eksisting yang akan dilakukan evaluasi keamannya melalui kegiatan pemeriksaan besar bendungan.

4) Peningkatan efisiensi dan kinerja sistem irigasi dengan penerapan konsep moderenisasi irigasi
5) Penyediaan air untuk komoditas pertanian bernilai tinggi

Dari beberapa strategi operasional waduk multiguna oleh Direktorat Jenderal SDA pada 2020-2024 tersebut di atas, yang **berhubungan dengan tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan secara langsung** diantaranya adalah "Penambahan Kapasitas Tampungan Air, dan Peningkatan Kinerja Bendungan dan Penurunan Risiko Bendungan".

Untuk mendukung kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tersebut tentunya dibutuhkan unsur 5 M (*Man, Money, Material, Method, Market*) dalam mendukung strategi dan kebijakan Direktur Jenderal Sumber Daya Air selama tahun 2020 - 2024.

a. Faktor *Man* / Sumber Daya Manusia salah satu faktor penentu dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan di bidang sumber daya air mengingat keterbatasan kuantitas, kapasitas serta kapabilitas SDM khususnya di bidang teknis sumber daya air.
b. Faktor *Money* merupakan ketersediaan dana baik dari APBN maupun Loan, sehingga dengan pembangunan infrastruktur yang gencar dilakukan tentunya perlu daya dukungan dana yang cukup tinggi untuk itu pengelolaan kekayaan negara untuk membiayai pembangunan tersebut harus berjalan kontinyu dan akuntabel.
c. Faktor *Material* meliputi bahan – bahan yang diperlukan dalam menunjang percepatan pembangunan infrastruktur bidang sumber daya air dapat pula berupa penerapan teknologi untuk mendukung percepatan dan efisiensi kerja.
d. Faktor *Method* merupakan cara yang perlu dilakukan supaya kebijakan dan strategi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air tersebut dapat tercapai, guna mendukung kebijakan di tingkat nasional dan di tingkat Kementerian PUPR
e. Faktor *Market* dalam hal ini bukan pasar dalam arti harfiah tetapi untuk siapa dan daya guna nantinya infrastruktur itu dibangun sehingga pembangunan infratruktur yang dilakukan tidak bersifat monumental semata tetapi memberikan manfaat lebih dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.

1.8.2 Kondisi Balai Teknik Bendungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 (Ps.33), Balai Teknik Bendungan mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pelaksanaan bimbingan teknis bendungan serta pemantauan perilaku bendungan. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya (Ps.34), Balai Teknik Bendungan menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
b. Pengumpulan dan pengolahan data bendungan;
c. Pengkajian pembangunan dan pengelolaan bendungan;
d. Pelaksanaan inspeksi berkala dan luar biasa;
e. Pelaksanaan analisis perilaku bendungan;
f. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis bendungan;
g. Pelaksanaan kerja sama dengan instansi terkait dan pihak pemilik bendungan;
h. Penyebarluasan informasi bendungan dan peraturan atau pedoman bendungan;
i. Inventarisasi, registrasi, dan klasifikasi bahaya bendungan;
j. Pelaksanaan penyusunan laporan akuntansi keuangan dan akuntansi barang milik negara; dan
k. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Pada tahun 2021, Balai Teknik Bendungan telah melakukan kajian desain bendungan dalam rangka pelaksanaan konstruksi yaitu 8 bendungan PSN dengan 3 bendungan yang memperoleh izin desain dan 20 bendungan Non-PSN, kajian pelaksanaan konstruksi bendungan dalam rangka izin pengisian awal waduk adalah 13 bendungan dengan 6 bendungan yang memperoleh izin pengisian awal waduk, kajian pelaksanaan pengisian awal waduk dalam rangka izin operasi bendungan yaitu 15 bendungan dengan 3 bendungan memperoleh izin operasi bendungan baru di tahun 2021. Selain itu, Balai Teknik Bendungan juga melaksanakan kajian pemeriksanaan besar dalam rangka izin operasi bendungan eksisting, luar biasa dan khusus yaitu 86 bendungan DOISP II dengan 6 bendungan memperoleh izin operasi bendungan, dan 10 bendungan Non DOISP II dengan 2 bendungan memperoleh izin operasi, kajian bendungan dalam rangka rekomendasi layak operasi yaitu 10 bendungan DOISP II dan 4 bendungan Non-DOISP II dengan 2 bendungan yang memperoleh rekomendasi layak operasi. Kajian bendungan tersebut terdiri dari kegiatan inspeksi lapangan, Diskusi Teknis, Sidang Teknis, dan Sidang Pleno.

Pegawai Teknis di Balai Teknik Bendungan pada tahun 2021 sebanyak 21 orang, termasuk 1 orang sebagai Kepala Balai, 3 orang sebagai Kasie, 1 orang sebagai PPK, 2 orang sebagai Jafung Pengairan Madya, sehingga pejabat fungsional umum / staf pendukung kajian keamanan bendungan berjumlah

14 orang (dimana 12 orang PNS, dan 2 orang Non PNS), namun 2 orang sedang tugas belajar. Sebagian besar dari 12 pejabat fungsional umum / staf pendukung kajian keamanan bendungan merupakan PSN dengan masa jabatan < 5 tahun (64%), sehingga ketimpangan dalam kuantitas, kapasitas dan kapabilitas SDM masih menjadi kendala utama dalam pemenuhan sumber daya manusia di bidang bendungan dalam mengkaji aspek keamanan bendungan.

Sesuai analisa peta jabatan yang telah disusun oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air selama tahun 2021 dalam rangka pemetaan SDM Ditjen Sumber Daya Air dalam rangka penyusunan formasi kebutuhan pegawai bahwa seyogyanya jumlah PNS di Balai Teknik Bendungan adalah sejumlah 56 orang termasuk pejabat struktural dan satker. Sedangkan PNS yang tersedia saat ini dalam jabatan fungsional umum baru sebanyak 29 orang yang berada di bawah koordinasi pejabat eselon IV (Kasi/Kasubag TU). Untuk itu pada distribusi PNS/CPNS tahun 2022, Balai Teknik Bendungan diharapkan mendapat penambahan SDM khususnya dari jalur distribusi PNS maupun rekrutmen PNS dibidang Teknis guna menunjang tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan ke depannya. Mengingat dalam siklusnya SDM yang sudah ada akan mengalami proses promosi, mutasi maupun pensiun oleh karena itu upaya dari Bagian Kepegawaian dan Ortala Setditjen Sumber Daya Air penting dalam menganalisa lebih dalam mengenai pemenuhan SDM Balai Teknik Bendungan.

1.9 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan Balai Teknik Bendungan mengacu pada Renstra Ditjen SDA 2020 - 2024 yaitu Program Pembinaan Keamanan Bendungan. Selanjutnya program ini dibagi dalam rencana kegiatan tahunan serta menargetkan ouput serta outcome yang diharapkan. Tentunya program dan kegiatan ini wajib didukung oleh 5 M (*Man/SDM, Money/Anggaran, Machine/Peralatan, Method/Prosedur, dan Material/Perlengkapan*) agar berjalan lancar.

BAB II

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Sebagaimana pada sub bab 1.4 di atas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air (Dirjen SDA) mendukung pencapaian visi Kementerian PUPR dengan "Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu". Untuk mendukung program Ditjen SDA tersebut, sebagaimana tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tugas Fungsi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, program yang dilakukan Balai Teknik Bendungan diantaranya adalah:

a. Memberikan bimbingan teknis bidang keamanan bendungan
b. Memberikan pelayanan kajian bendungan dalam proses persetujuan dan izin keamanan bendungan kepada semua unsur pembangun dan pengelola bendungan beserta waduknya
c. Melaksanakan analisis perilaku bendungan,
d. Melaksanakan inventarisasi, registrasi dan klasifikasi bahaya bendungan;
e. Melaksanakan inspeksi berkala, inspeksi luar biasa/khusus dan evaluasi data pemeriksaan bendungan.

2.1.1 Tujuan dan Sasaran

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis yang bertanggung jawab di bawah Direktorat Bendungan dan Danau, sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 20 Tahun 2016, Balai Teknik Bendungan dalam tujuan, sasaran pogram dan strategisnya mendukung tujuan, sasaran program dan sasaran strategis Ditjen Sumber Daya Air sesuai Renstra Ditjen Sumber Daya Air 2020-2024.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Bendungan melaksanakan tugas dan fungsi dalam mendukung sub komponen dalam renstra Ditjen Sumber Daya Air, yaitu Pembinaan Keamanan Bendungan. Dari rumusan tersebut terkandung makna bahwa keamanan bendungan merupakan salah satu unsur pokok dalam menunjang pembangunan infrastruktur pengairan khususnya bendungan. Mengingat bendungan dalam pembangunannya memiliki potensi bahaya yang tinggi selain manfaat utamanya dalam mendukung kedaulatan pangan (irigasi), serta ketahanan energi (energi listrik), selain itu pula bendungan memiliki fungsi pengendalian daya rusak air (banjir).

Berdasarkan dengan Resntra Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 yang tertuang dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Sumber Daya Air Nomor 07/SE/D/2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Tahun 2020-2024, target kinerja Balai Teknik Bendungan diwujudkan melalui sasaran program, sasaran kegiatan, dan indikator di lingkungan Balai Teknik Bendungan dengan memperhatikan tuntutan dan dinamika perkembangan lingkungan strategis yang terjadi secara cepat. Adapun target kinerja Balai Teknik Bendungan sesuai dengan Renstra Direktorat Jenderal Sumber Daya Air 2020-2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Target Kinerja Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Renstra Ditjen SDA Tahun 2020-2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN/OUTPUT/ INDIKATOR	SATUAN	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
KEGIATAN 5039 : PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU, DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA								
Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya layanan teknis bidang bendungan								
1	Jumlah layanan teknis bidang bendungan	layanan	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00

Sumber : Renstra Ditjen SDA Tahun 2020-2024

2.1.2 Program Kegiatan

Dalam mewujudkan Kebijakan Umum tersebut, Balai Teknik Bendungan menetapkan program Pengelolaan Sumber Daya Air. Program ini dijabarkan ke dalam kegiatan Penyelenggaraan Keamanan Bendungan, yang memiliki output:

a. Layanan Teknis Keamanan Bendungan
   1) Pemantauan Bendungan
   2) Kajian Keamanan Bendungan
   3) Seminar Nasional Bendungan Besar
   4) Kegiatan Diseminasi
      a) Diseminasi Pedoman Kegempaan pada Bendungan;
      b) Diseminasi e-Sertifikasi Bendungan;
   5) Sarasehan Komisi Keamanan Bendungan
   6) Kegiatan Bimbingan Teknis
      a) Bimbingan Teknis Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan
      b) Bimbingan Teknis Perbaikan Fondasi Bendungan
      c) Bimbingan Teknis Pemeriksanaan Besar Bendungan
      d) Bimbingan Teknis Uji Mutu Timbunan Tubuh Bendungan
      e) Bimbingan Teknis Persiapan Pengisian Awal Waduk

7) Penyusunan Pedoman
   a) Pedoman Investigasi Geofisika pada Tubuh Bendungan
   b) Pedoman Pembocoran Pada Tubuh Bendungan Urugan
8) Pembuatan Video Tutorial Pemeriksaan Keamanan Bendungan
9) Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan
10) Pengadaan dan Pelatihan Software Keamanan Bendungan (Geostudio, Flow 3D, Plaxis 2D)
11) Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan
12) Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisi Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM)
13) Kegiatan Penunjang DOISP
14) Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan

b. Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja;
c. Layanan Sarana dan Prasarana Internal
d. Layanan Dukungan Manajemen Satker
e. Layanan Perkantoran

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan adalah penetapan rencana capaian atau target indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis/sasaran program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan kata lain, Rencana Kinerja Tahunan adalah suatu dokumen perencanaan dalam kurun waktu satu tahun ke depan yang berbentuk penetapan kegiatan tahunan beserta indikatornya. Berikut target kegiatan Balai Teknik Bendungan Tahun 2021 yang mendukung kegiatan Renstra Kementerian PUPR Tahun 2020-2024 :

Tabel 2. 2 Rencana Kerja Tahunan Balai Teknik Bendungan TA. 2021

No	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS	Anggaran (Rp Ribu)	LOKASI	OUTPUT		OUTCOME	
					JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
KEGIATAN: PENGEMBANGAN BENDUNGAN, DANAU DAN BANGUNAN PENAMPUNG AIR LAINNYA								
1	Rekomendasi kebijakan perencanaan dan pemrograman yang disusun	Pemantauan Bendungan	200.436	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
2		Kajian Keamanan Bendungan	3.994.567	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
3		Seminar Nasional Bendungan Besar	234.020	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
4		Desiminasi Pedoman Kegempaan pada Bendungan	317.500	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
5		Diseminasi e-Sertifikasi Bendungan	50.346	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
6		Sarasehan Komisi Keamanan Bendungan	226.760	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
7		Bimbingan Teknis Analisisi Stabilitas Tubuh Bendungan	23.200	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
8		Bimbingan Teknis Perbaikan Fondasi Bendungan	8.190	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
9		Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan	17.214	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
10		Bimbingan Teknis Uji Mutu Timbunan Tubuh Bendungan Urugan	373.276	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
11		Bimbingan Teknis Persiapan Pengisian Awal Waduk	21.426	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
12		Pedoman Pemboran Pada Tubuh Bendungan Urugan	622.162	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
13		Pedoman Investigasi Geofisika Pada Tubuh Bendungan	619.650	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen

No	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS	Anggaran (Rp Ribu)	LOKASI	OUTPUT		OUTCOME	
					JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
14		Pembuatan Video Tutorial Pemeriksaan Keamanan Bendungan	732.900	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
15		Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan	1.388.376	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
16		Pengadaan dan Pelatihan Software Keamanan Bendungan (Geostudio, Flow 3D, Plaxis 2D)	3.042.354	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
17		Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan	1.187.280	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
18		Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisi Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM)	1.488.480	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
19		Kegiatan Penunjang DOISP	2.487.760	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
20		Manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan	223.564	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
TOTAL			**17.259.461**					
KEGIATAN: DUKUNGAN MANAJEMEN DITJEN SUMBER DAYA AIR								
1	Layanan Perkantoran	Uang Makan PNS	286.080	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
2		Operasional dan Layanan Perkantoran	1.947.278	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
3		Gaji Non PNS	1.515.842	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen

No	INDIKATOR KINERJA	AKTIVITAS	Anggaran (Rp Ribu)	LOKASI	OUTPUT		OUTCOME	
					JUMLAH	SATUAN	JUMLAH	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
4		Manajemen Penanggulangan COVID-19	804.867	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	94.349	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
6		Pengadaan Fasilitas Perkantoran	251.300	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
7		Pengadaan Untuk Penunjang SISDA	82.351	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
8	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Resertifikasi ISO	76.610	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
9		Penyediaan Prasarana Media Publikasi di Kantor Balai Teknik Bendungan	201.600	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
10		Penyusunan Program Anggaran, Lakip, dan Perjanjian Kinerja	19.960	DKI JAKARTA	1	Laporan	1	Laporan
11		Peringatan Hari Air	79.740	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
12		Peringatan Hari Bhakti PU	51.480	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
13		Manajemen Tata Usaha Balai Teknik Bendungan	799.228	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
14		Manajemen Arsip Balai Teknik Bendungan	54.550	DKI JAKARTA	1	Laporan	1	Laporan
15		Manajemen Tata Usaha BMN	33.820	DKI JAKARTA	1	Dokumen	1	Dokumen
TOTAL			**6.299.055**					

2.3 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan Perjanjian Kerja yang berisikan perjanjian antara Pihak yang diberikan tanggung jawab (dalam hal ini Kepala Balai Teknik Bendungan) dengan Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Dokumen ini secara otomatis menjadi kontrak kinerja yang harus dipenuhi oleh Kepala Balai Teknik Bendungan selama satu tahun kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Dokumen Perjanjian kinerja disusun setelah terbitnya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Hal ini dimaksudkan agar Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) yang dibuat lebih realistis dengan kegiatan dan ketersediaan dana. Dokumen Perjanjian kinerja (PK) ini juga akan menjadi bahan acuan dalam Pengukuran Kinerja suatu unit organisasi.

Dalam perjalanannya, terdapat perubahan pada Perjanjian Kinerja Balai Teknik Bendungan. Perubahan perjanjian kinerja dilakukan karena adanya perubahan DIPA.

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Bendungan per Januari 2021 sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Bendungan TA. 2021

Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	BASELINE 2019	Target
(1)	(2)	(3)
SK Meningkatkan Layanan Teknis Bidang Bendungan		
1. Jumlah Layanan Teknis Bidang Bendungan	1 Layanan	1 Layanan

2.4 Metode Pengukuran Kinerja

Dalam rangka memenuhi tuntutan akuntabilitas kinerja, Balai Teknik Bendungan melaksanakan evaluasi setiap 3 bulan terhadap kinerja program yang menjadi tanggung jawabnya. Program yang dijabarkan dalam berbagai macam kegiatan telah disusun target pencapaiannya dalam setiap 3 bulan (triwulan). Pada bab ini, akan dibahas pencapaian kinerja dari output-output yang menjadi tanggung jawab Balai Teknik Bendungan dibandingkan dengan target-target yang telah disusun sebelumnya. Pencapaian prosentase yang tinggi terhadap target menunjukkan keberhasilan program yang disusun. Sebaliknya, prosentase yang rendah terhadap target menunjukkan kurang sempurnanya program yang disusun.

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria penilaian/kategori penilaian menurut Permen PAN No. 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian LAKIP berdasarkan Permen PAN No. 12 Tahun 2015

NO	KATEGORI	NILAI ANGKA	INTERPRETASI	KATEGORI WARNA
1	AA	>85 – 100	Memuaskan	
2	A	>75 – 85	Sangat Baik	
3	B	>65 – 75	Baik, Perlu sedikit perbaikan	
4	CC	>50 – 65	Cukup (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar	
5	C	>30 – 50	Kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar	
6	D	0 – 30	Sangat Kurang, perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar	

Skor/nilai setiap kegiatan pada Laporan Rencana Aksi Triwulanan Balai Teknik Bendungan, diberi warna sesuai kategori yang tercantum pada tabel 2.4. Warna biru tua, menandakan bahwa kinerja tergolong memuaskan. Warna biru muda, menandakan kinerja sangat baik. Warna hijau muda menandakan bahwa kinerja tergolong baik, tetapi perlu sedikit perbaikan. Warna ungu memiliki arti kinerja cukup (memadai), meskipun perlu banyak perbaikan, tetapi yang bersifat tidak mendasar. Warna kuning berarti kinerja masih kurang, diperlukan banyak perbaikan, termasuk perbaikan yang mendasar. Sedangkan warna merah adalah warna dengan kategori paling rendah. Warna ini menandakan bahwa kinerja yang dihasilkan sangat kurang, dibutuhkan banyak sekali perbaikan yang sifatnya mendasar.

BAB III

BAB III KAPASITAS ORGANISASI

3.1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Balai Teknik Bendungan di tahun 2021 sebanyak 54 orang, secara keseluruhan merupakan pegawai instansi pusat yang terdiri dari PNS 30 orang dan pegawai Non PNS 24 orang. Namun, pada pertengahan hingga akhir tahun 2021 terdapat 2 PNS yang telah mencapai masa purna bakti yaitu Kepala Seksi Pemantauan Bendungan dan Kepala Subbagian Tata Usaha. Sehingga pada pertengahan hingga akhir tahun, Balai Teknik Bendungan hanya terdiri dari 28 orang PNS.

Adapun distribusi pegawai Balai Teknik Bendungan dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi Pegawai Balai Teknik Bendungan terdiri dari:

1) 30 (tiga puluh) orang PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang seluruhnya berstatus sebagai PNS Pusat dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, terdiri dari pejabat struktural, pejabat kesatkeran, fungsional tertentu dan fungsional umum.

2) 24 (dua puluh dua) orang Non PNS (Pegawai Tidak Tetap / PTT) yang sudah mempunyai NRP (Nomor Registrasi Pegawai) dari Kementerian PUPR. Pegawai tersebut diperbantukan untuk mendukung kegiatan teknis di bidang kajian keamanan bendungan (1 orang) dan non teknis yang diperbantukan untuk administrasi umum/keuangan/ kepegawaian (6 orang), Pramubakti (8 orang), Pengemudi (3 orang), dan Petugas Keamanan (4 orang).

Tabel 3. 1 SDM Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Pegawai	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
PNS	27	23	30	32	30
NON PNS	26	26	24	23	24
Jumlah (org)	**53**	**49**	**54**	**55**	**54**

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

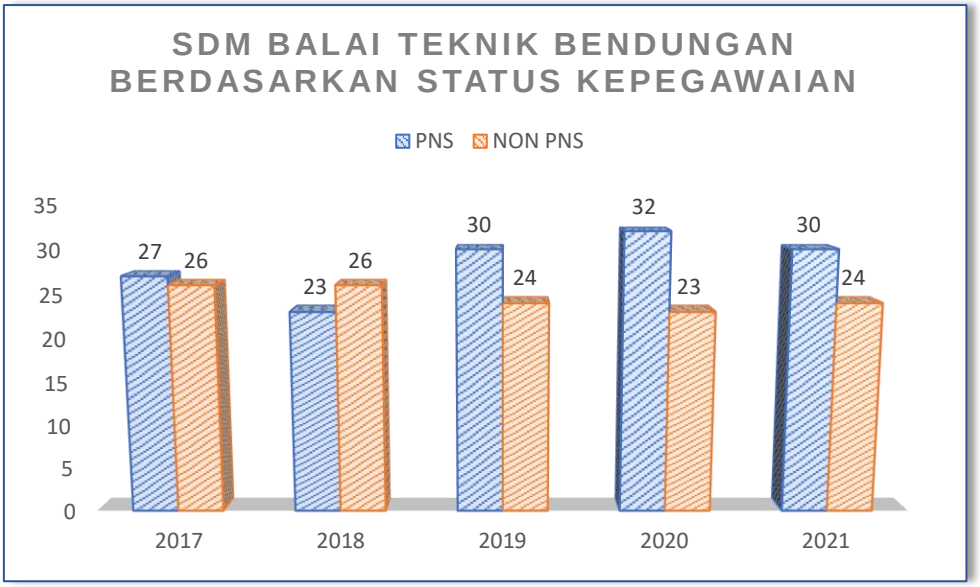

b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1) PNS

Tingkat pendidikan SDM PNS Balai Teknik Bendungan bervariasi dari SLTA hingga Pasca Sarjana (S2). Klasifikasi pendidikan SLTA merupakan pegawai non teknis dengan lingkup kerja pekerjaan di bidang administrasi umum/ keuangan/kesatkeran. Sedangkan pegawai dengan jenjang pendidikan S1 hingga S2 berada pada level pelaksana teknis, pejabat satker dan pejabat struktural.

Dari gambaran tersebut memang dibutuhkan peningkatan kuantitas, kapasitas, dan kapabilitas dari sisi edukasi agar meningkatkan kemampuan dari SDM yang ada di Balai Teknik Bendungan baik melalui diklat/kursus/training di lingkungan internal maupun eksternal.

Tabel 3. 2 PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2017	2018	2019	2020	2021
SD	0	0	0	0	0
SLTP	0	0	0	0	0
SLTA	7	4	4	4	3
D3	2	0	0	0	0
S1	10	13	18	19	17
S2	8	6	8	9	10
Jumlah (org)	27	23	30	32	30

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

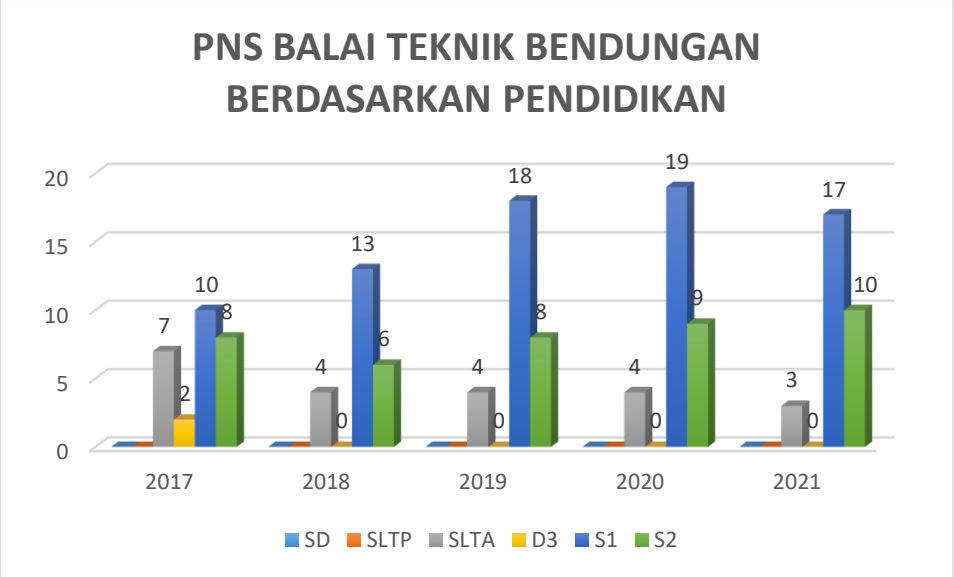

2) NON PNS

Tingkat pendidikan SDM NON-PNS Balai Teknik Bendungan bervariasi dari SD hingga Pasca Sarjana (S2). Klasifikasi pendidikan SD ~ SLTA diperuntukkan sebagai Pengadministrasi Umum/ Satpam/ Pramubakti/ Sopir, sedangkan klasifikasi pendidikan S1 ~ S2 diperuntukkan sebagai Pengelola Sumber Daya Air, Pengelola Kepegawaian, Pengelola Keuangan, Pengelola Barang Milik Negara, Pengelola Anggaran

Sama halnya PNS Balai Teknik Bendungan, pegawai Non PNS juga perlu peningkatan kuantitas, kapasitas, dan kapabilitas dari sisi edukasi agar meningkatkan kemampuan dari SDM Non-PNS Balai Teknik Bendungan baik melalui diklat/kursus/training di lingkungan internal maupun eksternal.

Tabel 3. 3 Pegawai NON-PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	2017	2018	2019	2020	2021
SD	2	2	2	2	2
SLTP	5	5	5	5	3
SLTA	13	13	10	7	9
D3	0	0	0	0	1
S1	5	5	5	7	8
S2	1	1	2	2	1
Jumlah (org)	26	26	24	23	24

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

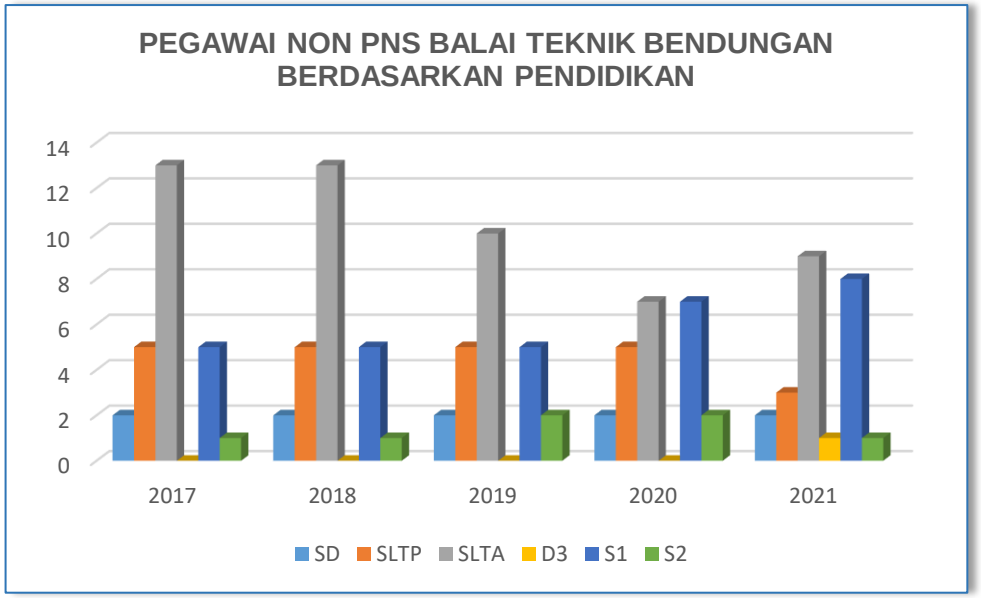

c. Berdasarkan Pangkat/Golongan (PNS)

1) PNS

Pangkat/golongan ruang PNS di Balai Teknik Bendungan adalah Pengatur Muda/IIa hingga dengan Pembina Tk.1/IVb. Golongan ruang tertinggi dijabat oleh Kepala Balai Teknik Bendungan, dan Jafung Teknik Pengairan Madya (2 orang) dan Kepala Seksi Pemantauan Bendungan, sedangkan terrendah diposisi penata keuangan.

Tabel 3. 4 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Golongan

Golongan	2017	2018	2019	2020	2021
Gol I	1	1	0	0	**0**
Gol II	5	4	4	4	**3**
Gol III	16	14	22	24	**23**
Gol IV	5	4	4	4	**4**
Jumlah (org)	27	23	30	32	**30**

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

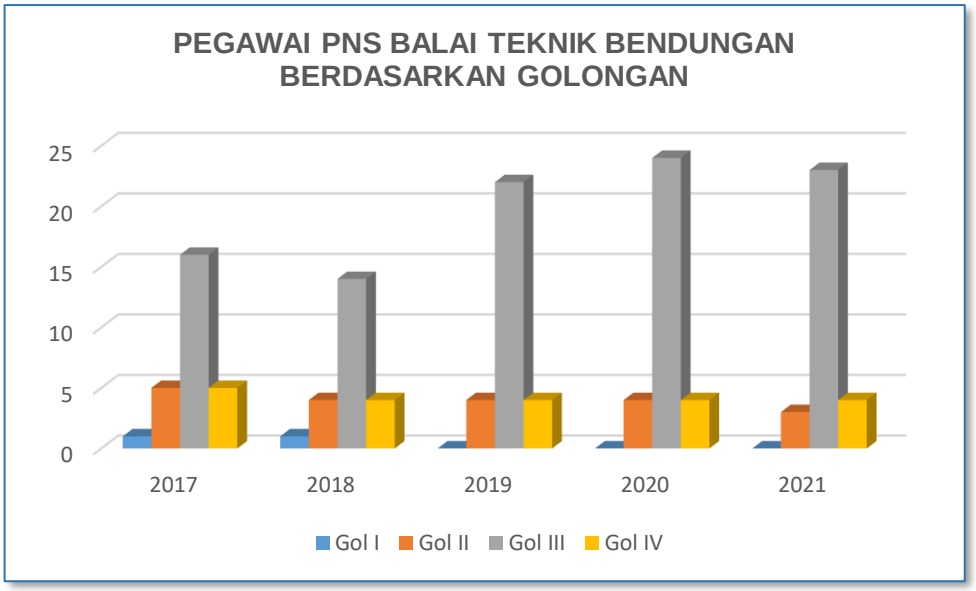

2) NON PNS

Untuk pegawai non PNS, tidak mempunyai Pangkat/Golongan ruang sebagaimana PNS, hanya kelas jabatan untuk jabatan tertentu. Namun jika dikonversi berdasarkan tingkat pendidikannya, yang mana SD - SLTA (Gol I), SLTA – D3 (Gol II), S1 – S2 (Gol III), dapat disajikan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 5 Pegawai NON-PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Golongan

Golongan	2017	2018	2019	2020	2021
Gol I	7	7	7	7	7
Gol II	13	13	13	7	8
Gol III	6	6	4	9	9
Gol IV	0	0	0	0	0
Jumlah (org)	26	26	24	23	24

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

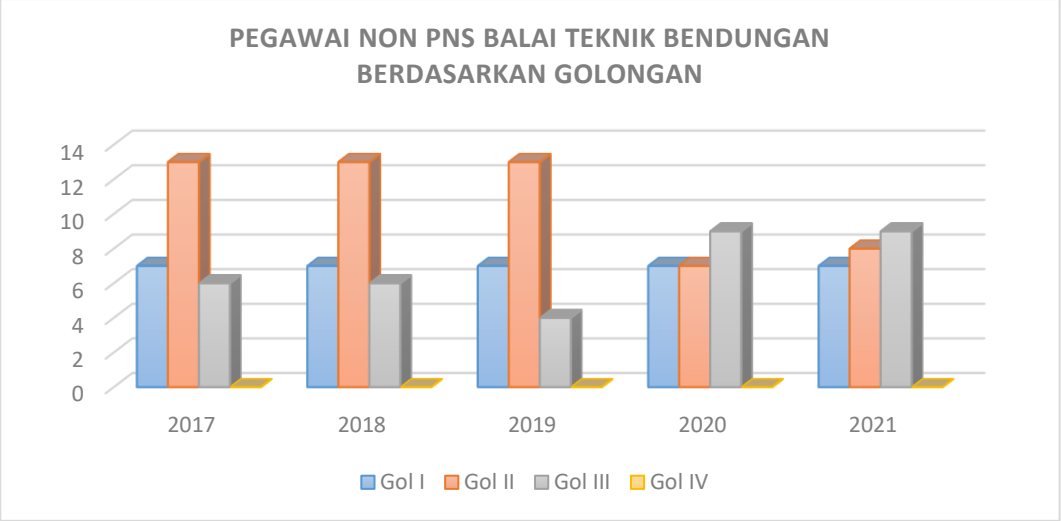

d. Berdasarkan Klasifikasi Bidang Keilmuan

1) PNS

Dari 32 PNS yang ada di Balai Teknik Bendungan, terbagi ke dalam klasifikasi jabatan teknik sebanyak 19 orang yang terdiri dari pejabat struktural dan pelaksana teknis dalam kajian dan pemantauan keamanan bendungan, sedangkan 13 orang pegawai ditugaskan dalam jabatan non teknis yang terdiri dari Tata Usaha, Keuangan, BMN dan kesatkeran. Pada tahun 2021, terdapat 2 (dua) pegawai Teknis Balai Teknik Bendungan yang sedang mengikuti Tugas Belajar.

Tabel 3. 6 Pegawai PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Bidang Keilmuan

Keahlian	2017	2018	2019	2020	2021
Teknis PNS	13	13	17	19	19
Non Teknis	14	13	13	13	11
Jumlah (org)	27	26	30	32	30

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

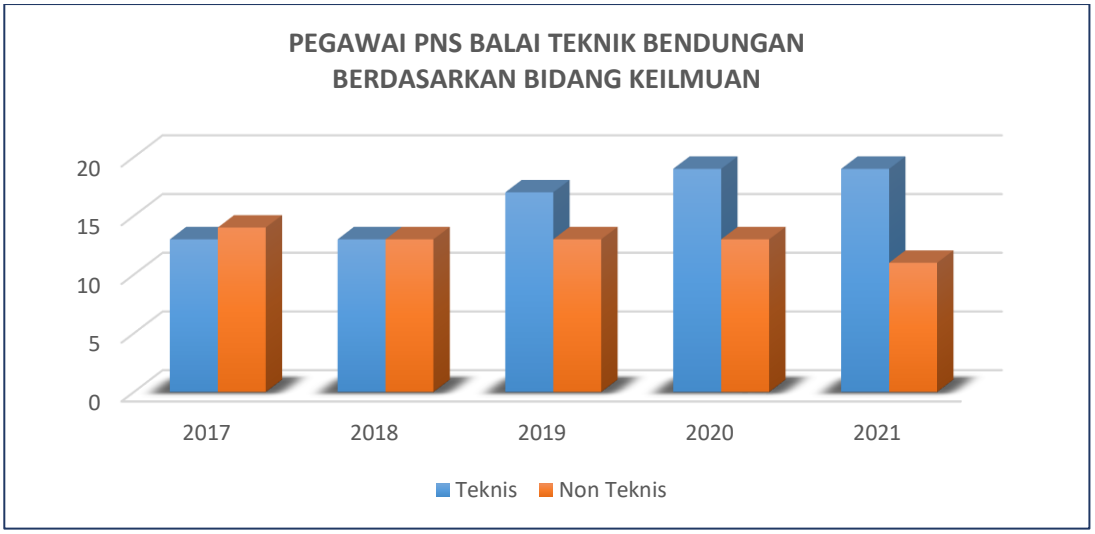

2) NON PNS

Dari 24 Non PNS yang ada di Balai Teknik Bendungan, terdapat 2 orang yang ditugaskan sebagai Pengelolaan Sumber Daya Air dalam kajian dan pemantauan keamanan bendungan, serta 22 orang pegawai ditugaskan dalam jabatan non teknis yang terdiri dari Pramubakti (8 orang), Satpam (4 orang), Pengemudi (3 orang), Pengadministrasi umum + penata keuangan + kepegawaian + barang milik negara (6 orang).

Tabel 3. 7 Pegawai NON-PNS Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Bidang Keilmuan

Keahlian	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Teknis	3	3	3	1	1	2
Non Teknis	23	23	23	23	22	22
Jumlah (org)	3	3	3	24	23	24

Sumber : e-HRM, Informasi Manajemen SDM PUPR

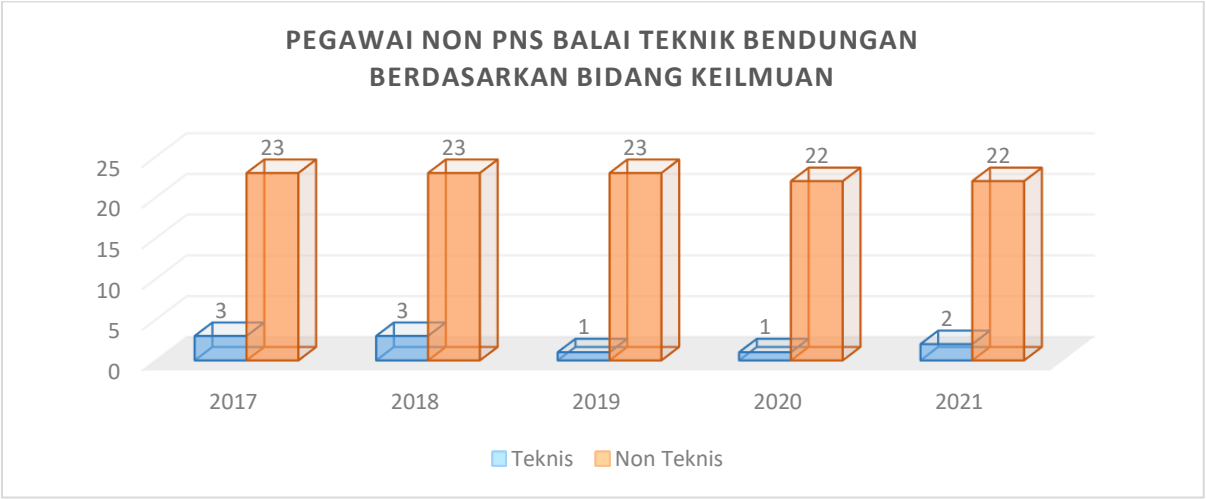

Dari keseluruhan gambaran pegawai Balai Teknik Bendungan baik bersetatus sebagai PNS maupun Non PNS, komposisinya telah dibagi menurut tupoksi Balai Teknik Bendungan, sehingga beban kerja yang telah disusun menurut Sasaran Kinerja Pegawai bisa terbagi merata kepada seluruh pegawai Balai Teknik Bendungan, meskipun dibeberapa hal masih diperlukan penambahan / regenerasi pegawai (khususnya Teknis dan keuangan).

3.2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung terlaksananya kegiatan di Balai Teknik Bendungan tercatat dalam daftar laporan BMN. BMN atau Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh dari APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Tabel 3. 8 Uraian BMN Balai Teknik Bendungan per Tanggal 31 Desember 2021

No.	Uraian BMN	Kuantitas	Satuan
1.	Gedung dan Bangunan	2.000	m^2
2.	Peralatan dan Mesin	977	Unit
3.	Aset tetap lainnya	31	Unit

Sumber : Laporan BMN Semester II TA. 2019

Sarana dan prasarana pendukung terlaksananya kegiatan di Balai Teknik Bendungan berupa Gedung dan Bangunan Balai Benungan yang berlokasi di Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat. Gedung Balai Teknik Bendungan memiliki luas tanah 2000 M^2 (pinjam pakai Pusdiklat Kemen PUPR) sedangkan bangunan terdiri dari 4 lantai dengan lantai 1 sampai dengan lantai 3 digunakan untuk operasional kantor Balai Teknik Bendungan sedangkan lantai 4 digunakan oleh Pusat Kajian dan Penerapan Teknologi Kemen PUPR. Namun dengan adanya reorganisasi unit kerja di kementerian PUPR di pertengahan tahun 2020, Pusat Kajian dan Penerapan Teknologi Kemen PUPR dihapus, sehingga lantai 4 per 1 Januari 2021 dikembalikan ke Balai Teknik Bendungan. Balai Teknik Bendungan dilengkapi dengan ruang arsip bendungan yang memadai di Lantai 1 yang menggunakan fasilitas e-library internal (Recys System) yang dikembangkan bersama pihak ANRI.

3.3. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan TA 2021 Satker Balai Bendungan No. SP DIPA-033.06.1.648130/2021 tanggal 23 November 2020, diinformasikan bahwa alokasi anggaran TA 2021 sebesar Rp. 28.365.684.000,- (Dua Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Lima Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Rupiah) yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. 14.732.258.000,- (Empat Belas Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah) dan pinjaman/hibah luar negeri

(PHLN) sebesar Rp.13.633.426.000,- (Tiga Belas Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan komposisi 50% LOAN AIIB (No.00010-1-IDN) dan 50% LOAN IBRD (No.8711-ID).

Dengan adanya kewajiban revocusing untuk penanganan Pandemi Covid-19, adanya sisa lelang, dan sisa kegiatan, maka telah dilakukan revisi DIPA TA 2021 Satker Balai Teknik Bendungan menjadi Rp. 23.558.516.000,- (Dua Puluh Tiga Milyar Lima Ratus Lima Puluh Delapan Juta Lima Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) yang terdiri dari Rupiah Murni Rp. 11.178.402.000,- (Sebelas Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Empat Ratus Dua Ribu Rupiah) dan pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) sebesar Rp.12.380.114.000,- (Dua Belas Milyar Tiga Ratus Delapan Puluh Juta Seratus Empat Belas Ribu Rupiah). Sedangkan berdasarkan AWP 2021 untuk PHLN sebesar Rp.13.748.426.000,- (Tiga Belas Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Juta Empat Ratus Dua Puluh Enam Ribu Rupiah).

Tabel 3. 9 Rincian Sumber Dana DIPA Awal Satker Balai Bendungan TA.2021

No.	Sumber Dana	Jumlah
1	Rupiah Murni (APBN)	Rp 14.732.258.000
2	Pinjaman / Hibah Luar Negeri (PLN)	Rp 13.633.426.000
	Jumlah	Rp 28.365.684.000

Sumber : DIPA awal Balai Bendungan, per tanggal 23 November 2020

Tabel 3. 10 Rincian Sumber Dana DIPA Rev Ke-4 Satker Balai Bendungan TA.2020

No.	Sumber Dana	Jumlah
1	Rupiah Murni (APBN)	Rp 11.178.402.000
2	Pinjaman / Hibah Luar Negeri (PLN)	Rp 12.380.114.000
	Jumlah	Rp 23.558.516.000

Sumber : DIPA Rev ke-4 Balai Bendungan, per tanggal 29 desember 2021

Tabel 3. 11 Rincian DIPA Balai Teknik Bendungan TA.2021

No.	Sasaran Kegiatan	Satuan	Anggaran 2021 (Rupiah)
Program Ketahanan Sumber Daya Air			
Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainya			
1.	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	Rekomendasi	21.397.786.000
Program Dukungan Manajemen			
Dukungan Manajemen Sumber Daya Air			
2.	Layanan Perkantoran	Layanan	4.554.067.000
3.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Layanan	760.544.000
4.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1.653.287.000

Sumber : DIPA Balai Teknik Bendungan

Balai Teknik Bendungan mengalami 4 kali revisi DIPA. Revisi DIPA dilaksankan karena beberapa hal, diantaranya:

a. Revisi buka blokir; dan
b. Revisi Refokusing.

Pada revisi DIPA terakhir per tanggal 10 Desember 2021, sumber dana Balai Teknik Bendungan berasal dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp11.174.402.000 dan Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp12.380.114.000 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Historis Rincian DIPA Revisi Terakhir Balai Teknik Bendungan TA. 2021

No.	Sasaran Kegiatan	DIPA AWAL 11 November 2020	Revisi I 25 Februari 2021	Revisi II 26 April 2021	Revisi III 18 Agustus 2021	Revisi IV 10 Desember 2021
Program Ketahanan Sumber Daya Air						
Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainya						
1.	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	21.397.786.000	18.521.767.000	18.521.767.000	18.512.773.000	17.259.461.000
Program Dukungan Manajemen						
Dukungan Manajemen Sumber Daya Air						
2.	Layanan Perkantoran	4.554.067.000	4.554.067.000	4.554.067.000	4.554.067.000	4.554.067.000
3.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	760.544.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000	428.000.000
4.	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.653.287.000	1.316.988.000	1.316.988.000	1.316.988.000	1.316.988.000

Dalam pelaksanaan kegiatan, DIPA Balai Teknik Bendungan Tahun Anggaran 2021 mengalami empat kali revisi, seperti ditampilkan pada tabel 3.12. Secara umum, berikut penjelasan lebih rinci mengenai revisi-revisi tersebut:

- Revisi I

  Revisi I diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2021. Revisi dilaksanakan dalam rangka penghematan anggaran (refocusing). Pada program Ketahanan Sumber Daya Air terdapat beberapa kegiatan yang pendanaannya dilakukan penghematan antara lain :

  a) Kegiatan monitoring dan evaluasi pada pemantauan bendungan dilakukan pengurangan penganggaran karena adanya PPKM pada masa pandemi covid-19 sehingga perjalanan dinas untuk monitoring dan evaluasi dikurangi frekuensinya.
  b) Kegiatan Seminar Nasional Bendungan Besar yang direncanakan secara luring harus dilakukan dengan metode daring akibat pandemic covid-19 sehingga dilakukan pengurangan anggaran

  Sedangkan pada program Dukungan Manajemen, menghapus kegiatan pengadaan kendaraan serta terdapat pengurangan anggaran untuk kegiatan resertifikasi ISO, peringatan Hari Air, dan manajemen tata usaha balai Teknik bendungan.

- Revisi II

  Revisi II diterbitkan pada tanggal 26 April 2021. Revisi ini dilakukan untuk membuka blokir dana pada kegiatan digitalisasi arsip dan sinkronisasi data bendungan dan kegiatan pengadaan dan pelatihan software keamanan bendungan. Sehingga, tidak ada pengurangan anggaran pada revisi ke-2 ini.

- Revisi III

  Revisi III diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2021. Revisi DIPA ini dilakukan dengan pengurangan anggaran pada kegiatan Pengkajian pembangunan bangunan air dan perilaku bangunan air dan manajemen SISDA Balai Teknik Bendungan.

- Revisi IV

  Revisi IV diterbitkan pada tanggal 10 Desember 2021. Perubahan anggaran dilakukan dengan pengurangan anggaran pada kegiatan Seminar Nasional Bendungan Besar, Diseminasi e-Sertifikasi Bendungan, Bimbingan Teknis, Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan, Pengadaan dan Pelatihan Software Keamanan Bendungan.

Sedangkan realisasi Penyerapan PHLN dana DOISP II di PIU Balai Teknik Bendungan periode bulan Januari s/d Desember TA 2021 sebesar Rp. **12.159.338.374,-** (Dua Belas Milyar Seratus Lima Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah) atau 98,22 %, dan sisa sebesar Rp. **220.775.626** (Dua Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Dua Puluh Enam Rupiah) atau 1,78 %. Sisa tersebut dipicu oleh kondisi Pandemi Covid-19 di TA 2021 yang masih tinggi, sehingga beberapa kegiatan Swakelola yang telah diprogramkan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal, yang berdampak terhadap besaran penyerapan DIPA yang telah dialokasikan.

BAB IV

BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA

4.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja diukur berdasarkan hasil pencapaian kinerja Balai Teknik Bendungan per triwulan dibandingkan dengan pengukuran sesuai tabel yang ditetapkan Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (lihat Tabel 2.3). Perbandingan dilaksanakan guna memperoleh gambaran ketercapaian target Balai Teknik Bendungan per triwulan.

Tabel 4. 1 Persetujuan dan Izin Bendungan yang diterbitkan Tahun 2018 – 2020

No	Persetujuan/Izin	Jumlah Bendungan								
		2018			2019			2020		
		Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	
		Jumlah	Jumlah	Bendungan	Jumlah	Jumlah	Bendungan	Jumlah	Jumlah	Bendungan
1.	PERSETUJUAN DESAIN	13	11*)	Pamukkulu, Napun Gete, Rotiklot, Meninting, Semantok, Bener, Toka Tindung, Tujuh Bukit No. 1, Way Apu, Karedok PLTA Jatigede, Randugunting,	7	5 *)	Temef, Sadawarna, Tigadihaji, Sidan, PLTA Kualu	5	4 *)	Tamblang, Jragung, Tiu Suntuk, Beringin Sila
2.	IZIN PELAKSANAAN KONSTRUKSI	13	11**)	Pamukkulu, Napun Gete, Rotiklot, Meninting, Semantok, Bener, Toka Tindung, Tujuh Bukit No. 1, Way Apu, Karedok PLTA Jatigede, Randugunting	7	5 **)	Temef, Sadawarna, Tigadihaji, Sidan, PLTA Kualu	5	4 **)	Tamblang, Jragung, Tiu Suntuk, Beringin Sila
3.	IZIN PENGISIAN AWAL WADUK	8	1***)	Rotiklot	6	1***)	Gondang	16	4 ***)	Tanju, Mila, Logung, Poso 1
4.	IZIN OPERASI Bendungan Baru Bendungan Eksisting	5 20	- 3 ****)	- Kalola, Lahor, Sutami	7 20	2****) -	Paya Seunara, Bajulmati	7 21	- 3 ****)	Siruar, Siguragura, Tangga
5.	IZIN PENGHAPUSAN FUNGSI BENDUNGAN				2	2	Nakan, Namuk	-	-	

Keterangan :

Tahun 2018
*) 3 bendungan PSN tahun 2018, 5 bendungan PSN sebelumnya, 3 bendungan swasta
**) 3 bendungan PSN tahun 2018, 5 bendungan PSN sebelumnya, 3 bendungan swasta
***) 1 bendungan selesai konstruksi tahun 2018
****) 3 bendungan eksisting milik Pemerintah

Tahun 2019
*) 4 bendungan PSN sebelumnya, 1 bendungan swasta
**) 4 bendungan PSN sebelumnya, 1 bendungan swasta
***) 1 bendungan selesai konstruksi tahun 2019
****) 2 bendungan baru

Tahun 2020
*) 4 bendungan PSN sebelumnya
**) 4 bendungan PSN sebelumnya
***) 1 bendungan selesai 2017, 2 bendungan selesai 2018, dan 1 bendungan swasta
****) 3 bendungan eksisting milik BUMN

Beberapa bendungan yang mendapatkan persetujuan desain/izin pengisian awal waduk/izin operasi dan pemeliharaan dirinci sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Bendungan yang Mendapatkan Persetujuan Desain/Izin Pengisian Awal Waduk/ Izin Operasi dan Pemeliharaan Tahun 2021

a.	Persetujuan Desain	:	3 Bendungan (Bendungan Riam Kiwa, Bendungan Mbay, dan Bendungan Budong-Budong)
b.	Izin Pengisian Awal Waduk	:	6 Bendungan (Bendungan Sindang Heula, Bendungan Way Sekampung, Bendungan Paseloreng, Bendungan Tukul, Bendungan Napun Gete, dan Bendungan Ladongi)
c.	Izin Operasi dan Pemeliharaan Bendungan Baru	:	3 Bendungan (Bendungan Payaseunara, Bendungan Jatigede, dan Bendungan Bajulmati)
d.	Izin Operasi Bendungan Eksisting	:	10 Bendungan (Bendungan Selorejo, Bendungan Sempor, Bendungan Sengguruh, Bendungan Wadaslintang, Bendungan Panohan, Bendungan Way Jepara, Bendungan Way Rarem, Bendungan Ponre-Ponre, Salomekko, dan Bendungan Lempake)
e.	Penghapusan Fungsi	:	Tidak Ada

Adapun kegiatan swakelola Balai Teknik Bendungan diantaranya adalah bimbingan teknis dan diseminasi. Selama tahun 2021 direncanakan pelaksanaan bimbingan teknis (training) sebanyak 5 (lima) kali dan diseminasi 2 (dua) kali dengan metode pembelajaran offline, namun berdasarkan realisasinya bimbingan teknis dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, yang mana 4 (empat) kali dilaksanakan secara daring/online, dan 2 (dua) kali dilaksanakan secara offline/luring, sedangkan Diseminasi dilaksanakan 2 (dua) kali secara offline / luring, dan 1 (satu) kali daring/online.

Tabel 4. 3 Daftar Bimbingan Teknis dan Diseminasi Balai Teknik Bendungan TA 2021

No	Judul	Tanggal	Lokasi	Jumlah Peserta	Ket
A.	**Bimbingan Teknis**				
1	Operasi Pemeliharaan dan Pemantauan	April	Jakarta	41	Daring
2	Operasi Pemeliharaan dan Pemantauan Tk. Lanjut	Mei	Jakarta	22	Daring
3	Uji Mutu Material Timbunan Tubuh Bendungan Urukan	Juni	Jakarta	31	Klasikal
4	Pembangunan dan Pengelolaan Bendungan	Juli	Jakarta	177	Daring
5	Analisis Stabilitas dan Penanganan Longsoran Pada Bendungan	Agustus	Jakarta	125	Daring
6	Persiapan Pemasangan dan Evaluasi Bacaan Instrumentasi Keamanan Bendungan Urugan	November	Subang	20	Klasikal
B.	**Diseminasi**				
1	Persiapan Pengisian Awal Waduk	Februari	Jakarta	85	Daring
2	Penggunaan Aplikasi Flow-3D Hydro	Oktober	Jakarta	16	Klasikal
3	Layanan Informasi Terpadu (LITe) Balai Teknik Bendungan	Desember	Bogor	26	Klasikal

Tabel 4. 4 Daftar Kegiatan Kontraktual Balai Teknik Bendungan TA 2021

No	Judul	Penyedia Jasa
A.	**PAKET KONTRAKTUAL**	
1	Pedoman Pemboran Pada Tubuh Bendungan	PT. Brahma Seta Indonesia
2	Pedoman Investigasi Geofisika Pada Bendungan	PT. Caturbina Guna Persada
3	Pembuatan Video Tutorial Pemeriksaan Visual Keamanan Bendungan	PT. Raya Multi Kreasi
4	Pendampingan Kegiatan Kajian Keamanan Bendungan	PT. Aditya Engineering Consultant
5	Pengadaan dan Pelatihan Software Keamanan Bendungan	PT. Nata Solusi Pratama
6	Digitalisasi Arsip dan Sinkronisasi Data Bendungan di Balai Teknik Bendungan	PT. Garda Djasa
7	Review Modul dan Pembuatan Bahan Ajar e-Pelatihan Bimbingan Teknis Pemeriksaan Besar Bendungan	PT. Suarima Patriot
8	Penyusunan Bahan Ajar (Modul) Bimbingan Teknis Analisis Stabilitas Tubuh Bendungan dan Bimbingan Teknis Analisis Debit Banjir Desain Dengan Menggunakan Data Hujan Satelit (TRMM)	PT. Caturbina Guna Persada Kso PT. Wahana Reka Tekindo

4.1.1 Capaian Kinerja Triwulan Pertama (Januari s.d Maret)

Adapun kegiatan triwulan I yang sudah terlaksana sesuai target rencana yaitu:

a. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan yaitu terlaksananya kegiatan Diseminasi Persiapan Pengisian Awal Waduk di Jakarta secara daring pada bulan Februari 2021, dengan total peserta 58 orang;
b. Layanan sarana dan prasarana internal;
c. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker yaitu terlaksananya Peringatan Hari Air Dunia yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021 di Kantor Balai Teknik Bendungan;
d. Layanan perkantoran yaitu terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Pada Triwulan I, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 13.38%, sementara target capaian fisik adalah 24.49%. Sedangkan realisasi keuangan adalah 14,2%, sementara target adalah 13,38%. Capaian indikator kinerja Balai Teknik Bendungan pada triwulan I untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air sebesar 46.76 dan berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, capaian tergolong kurang, perlu banyak perbaikan termasuk perubahan yang sangat mendasar. Hal ini terjadi karena pada triwulan pertama masih banyak kegiatan yang berada pada tahap perencanaan dan pembahasan untuk dilaksanakan. Sedangkan kegiatan kontraktual juga belum dimulai proses pelelangannya. Program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini karena Program Dukungan Manajemen merupakan kegiatan rutin berkaitan dengan operasional dalam kepegawaian. Namun, perlu adanya peningkatan terhadap layanan organisasi dan tata kelola internal karena masih tergolong sangat kurang.

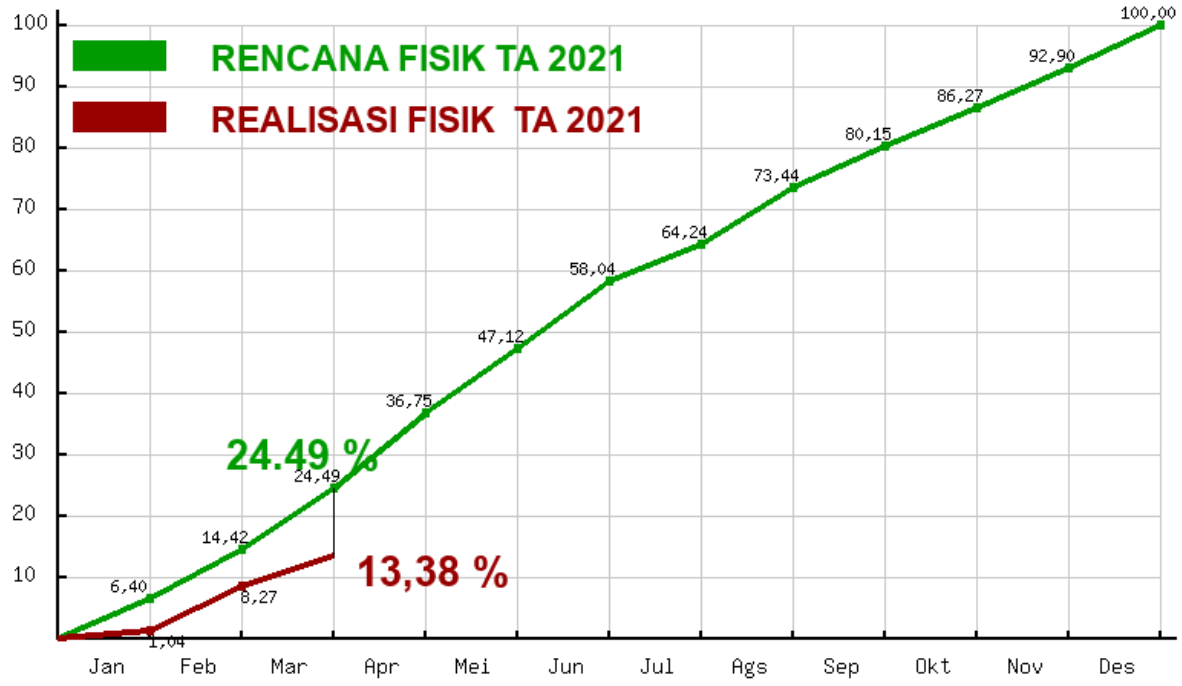

Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Fisik Triwulan I Balai Teknik Bendungan

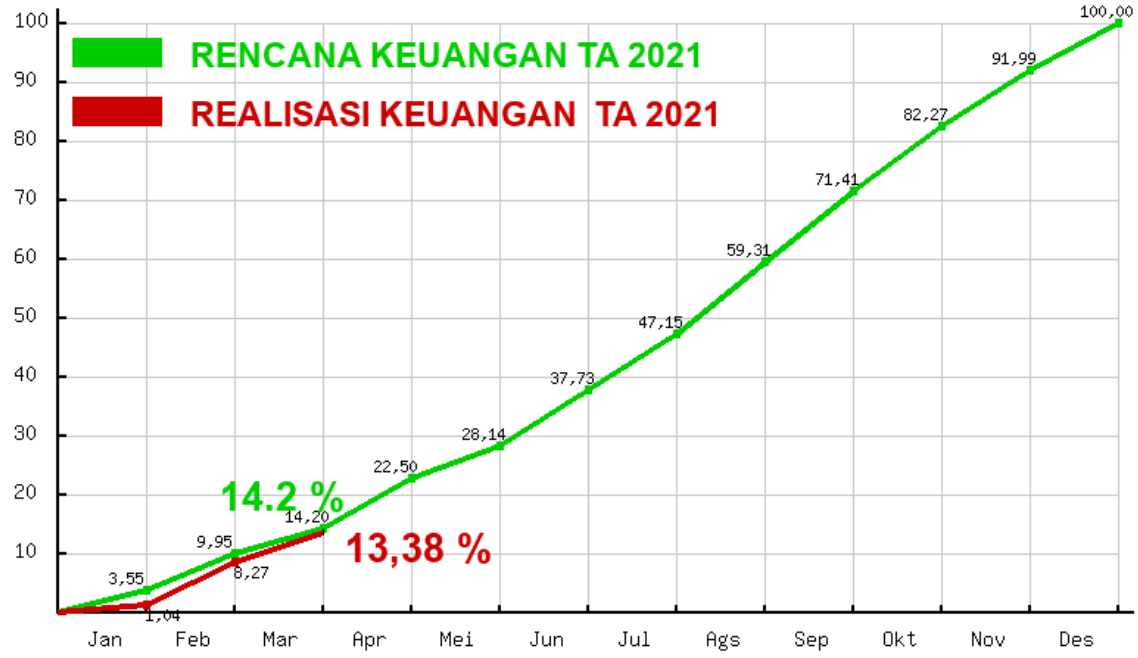

Gambar 4. 2 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan I Balai Teknik Bendungan

Tabel 4. 5 Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan I Tahun Anggaran 2021

No	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu	Realisasi	Keuangan		Fisik		
					(Rp Ribu)	(Rp Ribu)	RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	**FC**	**Program Ketahanan Sumber Daya Air**			**17.259.461**	**1.967.424**	**10,1**	**11,4**	**24,38**	**11,4**	46,76
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			17.259.461	1.967.424	10,1	11,4	24,38	11,4	46,76
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	13	Rekomendasi Kebijakan	17.259.461	1.967.424	10,1	11,4	24,38	11,4	46,76
2	**WA**	**Program Dukungan Manajemen**			**6.299.055**	**1.185.618**	**25,42**	**18,82**	**24,81**	**18,82**	75,88
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			6.299.055	1.185.618	25,42	18,82	24,81	18,82	75,88
2	EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	4.554.067	889.393	24,9	19,53	25	19,53	78,12
3	EAD	Layanan Sarana Internal	1	unit	428.000	253.980	11,68	59,34	25	59,34	237,37
4	EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	1.316.988	42.246	31,67	3,21	24,08	3,21	13,33
	TOTAL				**23.558.516**	**3.153.042**	**14,2**	**13,38**	**24,49**	**13,38**	

4.1.2 Capaian Kinerja Triwulan Kedua (April-Juni)

Adapun kegiatan triwulan II yang sudah terlaksana sesuai target rencana yaitu:

a. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan antara lain:
   - Terlaksananya kegiatan Kajian Keamanan Bendungan pada beberapa bendungan;
   - Terlaksananya kegiatan Inspeksi Keamanan Bendungan di beberapa bendungan;
   - Diseminasi dan Bimtek Keamanan Bendungan. Adapun rincian pelaksanaan diseminasi dan bimtek di Triwulan Kedua adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Pelaksanaan Diseminasi dan Bimtek di Triwulan Kedua

N0.	JUDUL DISEMINASI/BINTEK	PELAKSANAAN		JUMLAH PESERTA	KET.
		LOKASI	WAKTU		
1	Bimbingan Teknis Operasi, Pemeliharaan dan Pemantauan Bendungan	Jakarta	April	41	Daring
2	Bimbingan Teknis Operasi, Pemeliharaan dan Pemantauan Bendungan Lanjut	Jakarta	Mei	22	Daring
3	Bimbingan Teknis Uji Mutu Timbunan Tubuh Bendungan Urugan	Jakarta	Juni	31	Klasikal

b. Layanan sarana dan prasarana internal;
c. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker;
d. Layanan Perkantoran diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Triwulan kedua merupakan tahap awal pelaksanaan kegiatan dari output-output yang telah ditetapkan. Pada Triwulan II, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 24.19%, sementara target capaian fisik adalah 58,04%. Sedangkan capaian keuangan sebesar 34.19% dengan target sebesar 37,73%. Capaian indikator kinerja Balai Teknik Bendungan pada triwulan II sebesar 47,72 untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air, dan 96,63 untuk Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, pencapaian Program Ketahanan Sumber Daya Air masih tergolong kurang, perlu banyak perbaikan termasuk perubahan yang mendasar. Sedangkan pencapaian Program Dukungan Manajemen tergolong sangat memuaskan.

Pada triwulan kedua, kinerja pada Program Ketahanan Sumber Daya Air masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Faktor perlambatan kinerja di Bulan Juni antara lain disebabkan oleh penerapan PPKM nasional yang mengakibatkan penundaan beberapa kegiatan.

Sedangkan untuk Program Dukungan Manajemen menunjukkan kinerja yang sangat baik. Hal ini karena dalam program ini meliputi layanan perkantoran, yaitu pembayaran gaji dan tunjangan, uang makan, dan sejenisnya, yang merupakan kegiatan rutin berkaitan dengan operasional dalam kepegawaian.

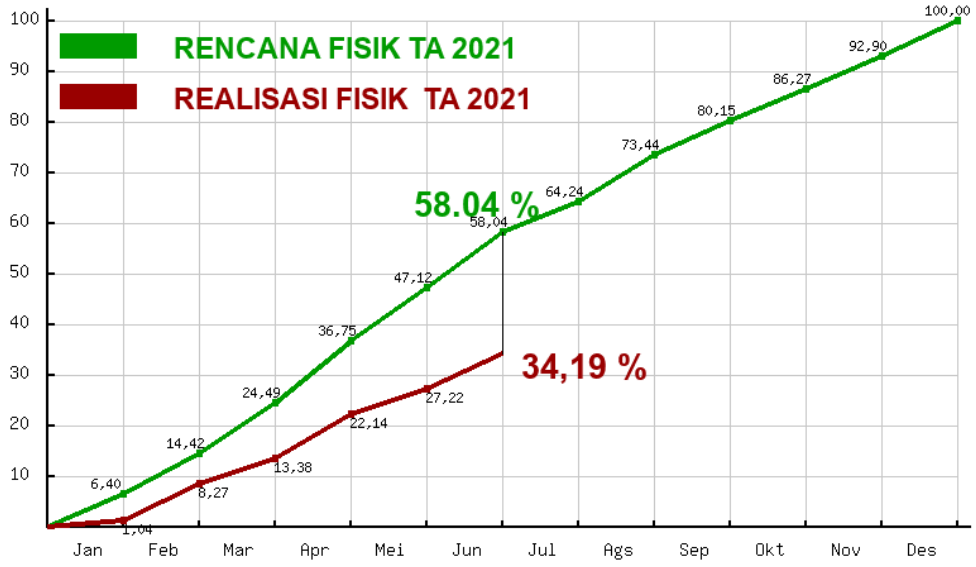

Gambar 4. 3 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Fisik Triwulan II Balai Teknik Bendungan

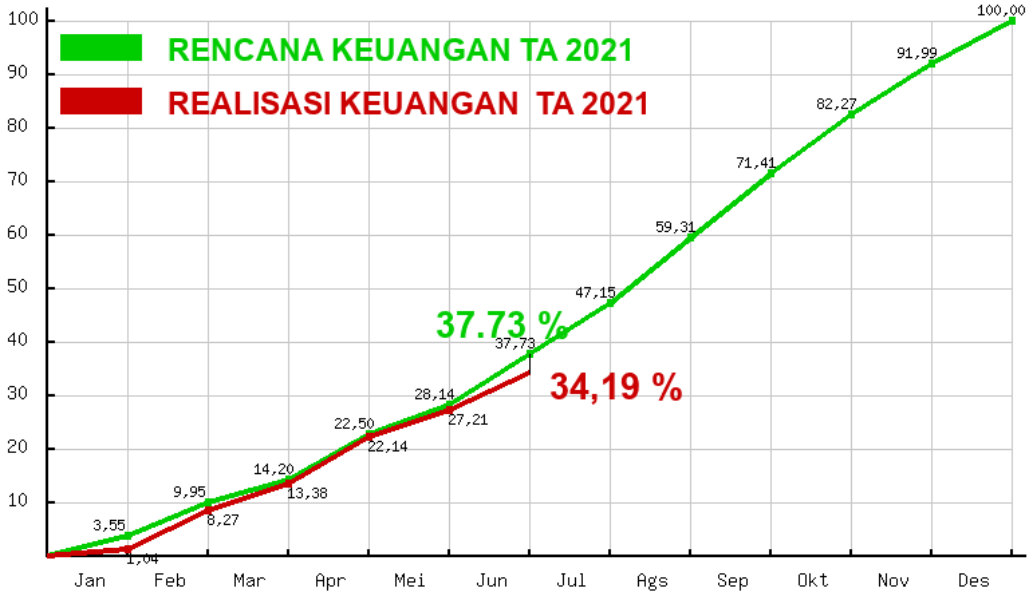

Gambar 4. 4 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan II Balai Teknik Bendungan

Tabel 4. 7 Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan II Tahun Anggaran 2021

No	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		
							RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	**FC**	**Program Ketahanan Sumber Daya Air**			**17.259.461**	**5.034.014**	**33,07**	**29,17**	**61,12**	**29,17**	47,72
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			17.259.461	5.034.014	33,07	29,17	61,12	29,17	47,72
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	13	Rekomendasi Kebijakan	17.259.461	5.034.014	33,07	29,17	61,12	29,17	47,72
2	**WA**	**Program Dukungan Manajemen**			**6.299.055**	**3.019.938**	**50,49**	**47,94**	**49,62**	**47,94**	96,63
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			6.299.055	3.019.938	50,49	47,94	49,62	47,94	96,63
2	EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	4.554.067	2.253.698	49,8	49,49	50	49,49	98,97
3	EAD	Layanan Sarana Internal	1	unit	428.000	365.600	23,36	85,42	50	85,42	170,84
4	EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	1.316.988	400.641	61,7	30,42	48,16	30,42	63,17
	TOTAL				**23.558.516**	**8.053.952**	**37,73**	**34,19**	**58,04**	**34,19**	

4.1.3 Capaian Kinerja Triwulan Ketiga (Juli-September)

Triwulan ketiga merupakan tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja. Kinerja Balai Teknik Bendungan pada triwulan III telah meningkat walaupun tidak begitu signifikan dibandingkan dengan kinerja pada triwulan II. Sebagian besar kegiatan dilakukan melalui daring, dan beberapa kegiatan masih direschedule akibat dampak pandemi COVID-19. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

a. Penyelenggaraan rencana dan program kerja Balai Teknik Bendungan yaitu dengan melakukan pembahasan rencana program kerja TA. 2022 dan evaluasi TA. 2021;
b. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan dengan kegiatan sebagai berikut:
    - Terlaksananya kegiatan Kajian Keamanan Bendungan pada beberapa bendungan yang akan dibangun;
    - Terlaksananya kegiatan Inspeksi Kemananan Bendungan di beberapa bendungan;
    - Terlaksananya kegiatan Diseminasi dan Bimtek Keamanan Bendungan.

Tabel 4. 8 Pelaksanaan Bimtek dan Diseminasi Triwulan Ketiga

N0.	JUDUL DISEMINASI/BINTEK	PELAKSANAAN		JUMLAH PESERTA	KET.
		LOKASI	WAKTU		
1	Bimbingan Teknis Pembangunan dan Pengelolaan Bendungan di Masa PPKM Darurat	Jakarta	Juli 2021	177	Daring
2	Bimbingan Teknis Analisa Stabilitas dan Penanganan Longsoran Pada Bendungan	Jakarta	Agustus 2021	125	Daring

c. Layanan sarana dan prasarana internal;
d. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker;
e. Layanan perkantoran yang diwujudkan dengan terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Pada Triwulan III, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 21,04%, sementara target capaian fisik adalah 62,99%. Sedangkan capaian keuangan sebesar 20,94% dengan target 83,44%. Capaian indikator Balai Teknik Bendungan pada triwulan III sebesar 79,64 untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air dan 100 untuk Program Dukungan Manajemen. Berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, capaian Program Ketahanan Sumber Daya Air tergolong sangat baik dan untuk program dukungan manajemen tergolong memuaskan.

Secara umum capaian kinerja Balai Teknik Bendungan di Triwulan III mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya.

Kegiatan pada program Ketahanan Sumber Daya Air telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dimana terlaksananya beberapa kegiatan seperti kegiatan diseminasi, kajian keamanan bendungan dan inspeksi keamanan bendungan.

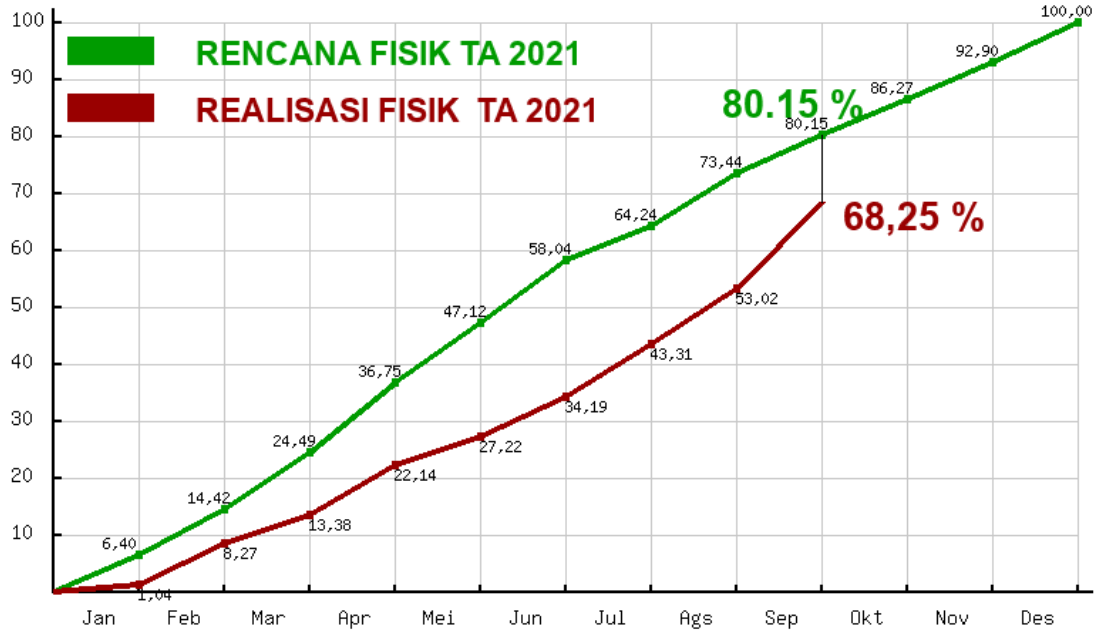

Gambar 4. 5 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Fisik Triwulan III Balai Teknik Bendungan

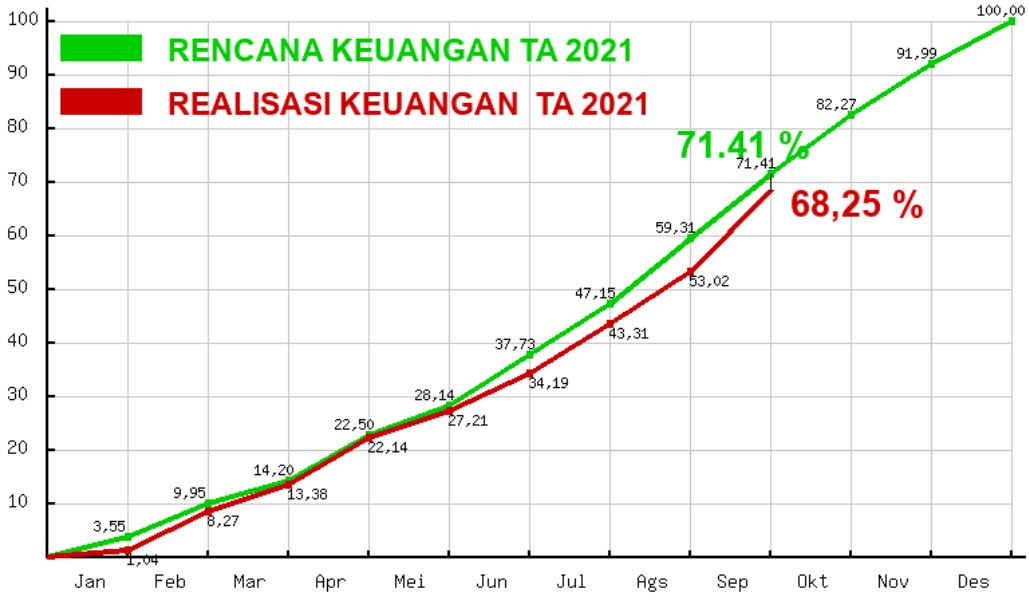

Gambar 4. 6 Grafik Perbandingan Rencana dan Realisasi Keuangan Triwulan III Balai Teknik Bendungan

Tabel 4. 9 Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan III Tahun Anggaran 2021

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu	Realisasi	Keuangan		Fisik		
					(Rp Ribu)	(Rp Ribu)	RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	**FC**	**Program Ketahanan Sumber Daya Air**			**17.259.461**	**11.275.070**	**70,14**	**65,33**	**82,02**	**65,32**	79,64
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			17.259.461	11.275.070	70,14	65,33	82,02	65,32	79,64
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	13	Rekomendasi Kebijakan	17.259.461	11.275.070	70,14	65,33	82,02	65,32	79,64
2	**WA**	**Program Dukungan Manajemen**			**6.299.055**	**4.804.379**	**74,87**	**76,27**	**75,01**	**76,27**	101,68
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			6.299.055	4.804.379	74,87	76,27	75,01	76,27	101,68
2	EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	4.554.067	3.440.763	74,69	75,55	75	75,55	100,74
3	EAD	Layanan Sarana Internal	1	unit	428.000	427.431	66,27	99,87	75	99,87	133,16
4	EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	1.316.988	936.185	78,26	71,09	75,04	71,08	94,73
	TOTAL				**23.558.516**	**16.079.448**	**71,41**	**68,25**	**80,15**	**68,25**	

4.1.4 Capaian Kinerja Triwulan Keempat (Oktober-Desember)

Triwulan keempat merupakan masa-masa terakhir dalam pelaksanaan kegiatan atau paket pekerjaan. Progres akhir pekerjaan dapat diukur pada tahap ini. Adapun kegiatan di triwulan IV Balai Teknik Bendungan adalah sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan rencana dan program kerja balai bendungan dengan Melakukan pembahasan rencana program kerja TA 2022 dan evaluasi TA 2021;

b. Penyelenggaraan layanan teknis keamanan bendungan, seperti:
   - Terlaksananya kegiatan Kajian Keamanan Bendungan pada beberapa bendungan yang akan dibangun;
   - Terlaksananya kegiatan Inspeksi Keamanan Bendungan di beberapa bendungan;
   - Diseminasi dan Bimtek Keamanan Bendungan

Tabel 4. 10 Pelaksanaan Bimtek dan Diseminasi Triwulan Keempat

N0.	JUDUL DISEMINASI/BINTEK	PELAKSANAAN		JUMLAH PESERTA	KET.
		LOKASI	WAKTU		
1	Pelatihan Penggunaan Flow-3D Hydro	Jakarta	Oktober	16	Daring
2	Bimbingan Teknis Persiapan Pemasangan dan Evaluasi Bacaan Instrumentasi Keamanan Bendungan Urugan	Subang	November	20	Klasikal
3	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Geostudio Pada Bendungan	Jakarta	November	28	Daring
4	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Plaxis 2D Pada Bendungan	Jakarta	November	25	Daring
5	Diseminasi Layanan Informasi Terpadu (LITe) Balai Teknik Bendungan	Jakarta	Desember	26	Klasikal

c. Layanan sarana dan prasarana internal;

d. Penyelenggaraan layanan dukungan manajemen satker;

e. Layanan Perkantoran melalui terlaksananya Terlaksananya kegiatan layanan dan operasional perkantoran yang merupakan kegiatan wajib dan dilakukan secara periodik bulanan.

Pada Triwulan IV, realisasi fisik Balai Teknik Bendungan adalah 98,60%, sementara target capaian fisik adalah 100%. Sedangkan capaian keuangan Balai Teknik Bendungan adalah 98,60% dimana target 100%. Capaian indikator Balai Teknik Bendungan pada triwulan IV sebesar 98,11 untuk Program Ketahanan Sumber Daya Air, dan 99,96 untuk program Dukungan Manajemen. Berdasarkan indikator yang ditetapkan di Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015, capaian tergolong memuaskan.

Tabel 4.4. Capaian Balai Teknik Bendungan Triwulan IV Tahun Anggaran 2021

NO	Kode	Program/Kegiatan/Output	Vol	Satuan	Pagu (Rp Ribu)	Realisasi (Rp Ribu)	Keuangan		Fisik		
							RN	RL	RN	RL	Kinerja
1	**FC**	**Program Ketahanan Sumber Daya Air**			**17.259.461**	**16.933.109**	**100**	**98,11**	**100**	**98,11**	98,11
1	5039	Pembangunan Bendungan, Danau, dan Bangunan Penampung Air Lainnya			17.259.461	16.933.109	100	98,11	100	98,11	98,11
1	ABF	Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana	13	Rekomendasi Kebijakan	17.259.461	16.933.109	100	98,11	100	98,11	98,11
2	**WA**	**Program Dukungan Manajemen**			**6.299.055**	**6.296.701**	**100**	**99,96**	**100**	**99,96**	99,96
2	2421	Dukungan Manajemen Ditjen Sumber Daya Air			6.299.055	6.296.701	100	99,96	100	99,96	99,96
2	EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	4.554.067	4.552.700	100	99,97	100	99,97	99,97
3	EAD	Layanan Sarana Internal	1	unit	428.000	427.431	100	99,87	100	99,87	99,87
4	EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	Layanan	1.316.988	1.316.570	100	99,97	100	99,97	99,97
	TOTAL				**23.558.516**	**23.229.810**	**100**	**98,6**	**100**	**98,6**	

PROGRES KAJIAN DESAIN BENDUNGAN TA 2021

PERSETUJUAN DESAIN TA 2021

3 Bendungan

1. Riam Kiwa
2. Mbay
3. Budong-Budong

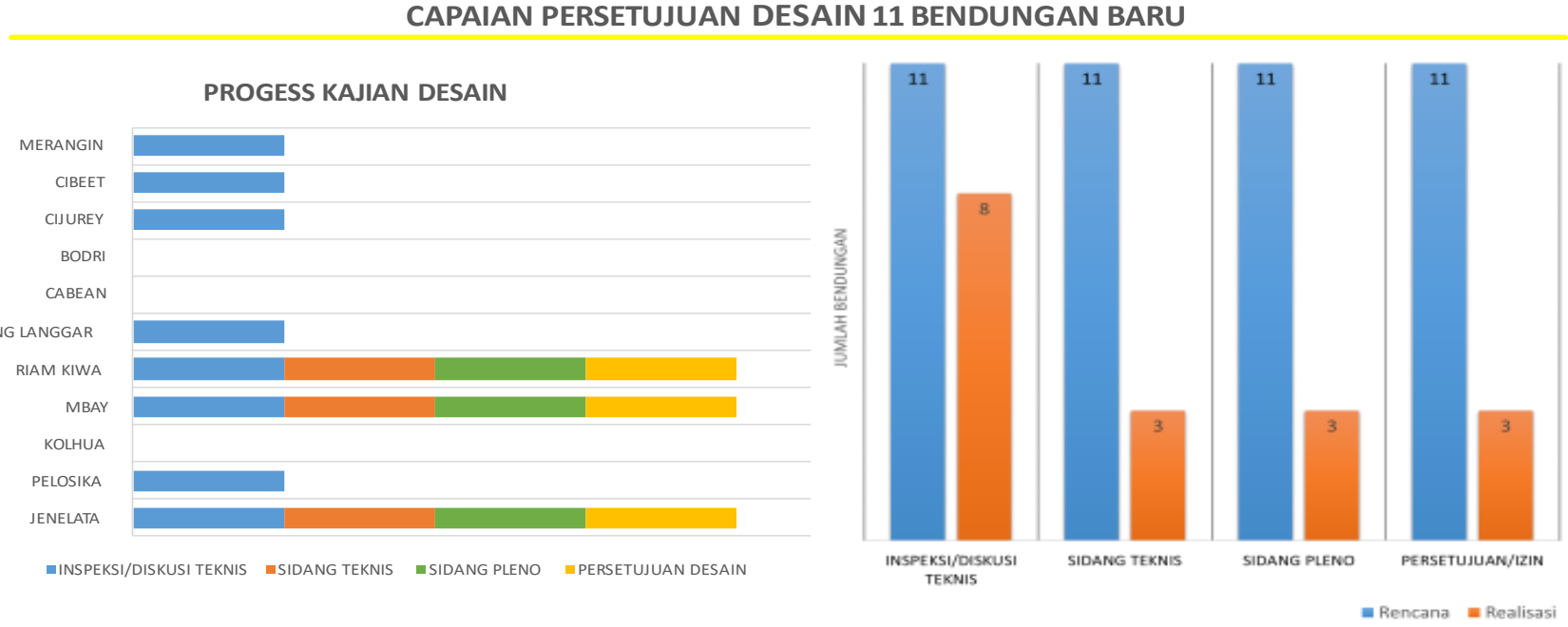

Gambar 4. 7 Progres Kajian Desain Bendungan Tahun 2021

PROGRES KAJIAN DESAIN BENDUNGAN LAINNYA
DALAM RANGKA PERSETUJUAN DESAIN DAN IZIN PELAKSANAAN KONSTRUKSI
TA 2021

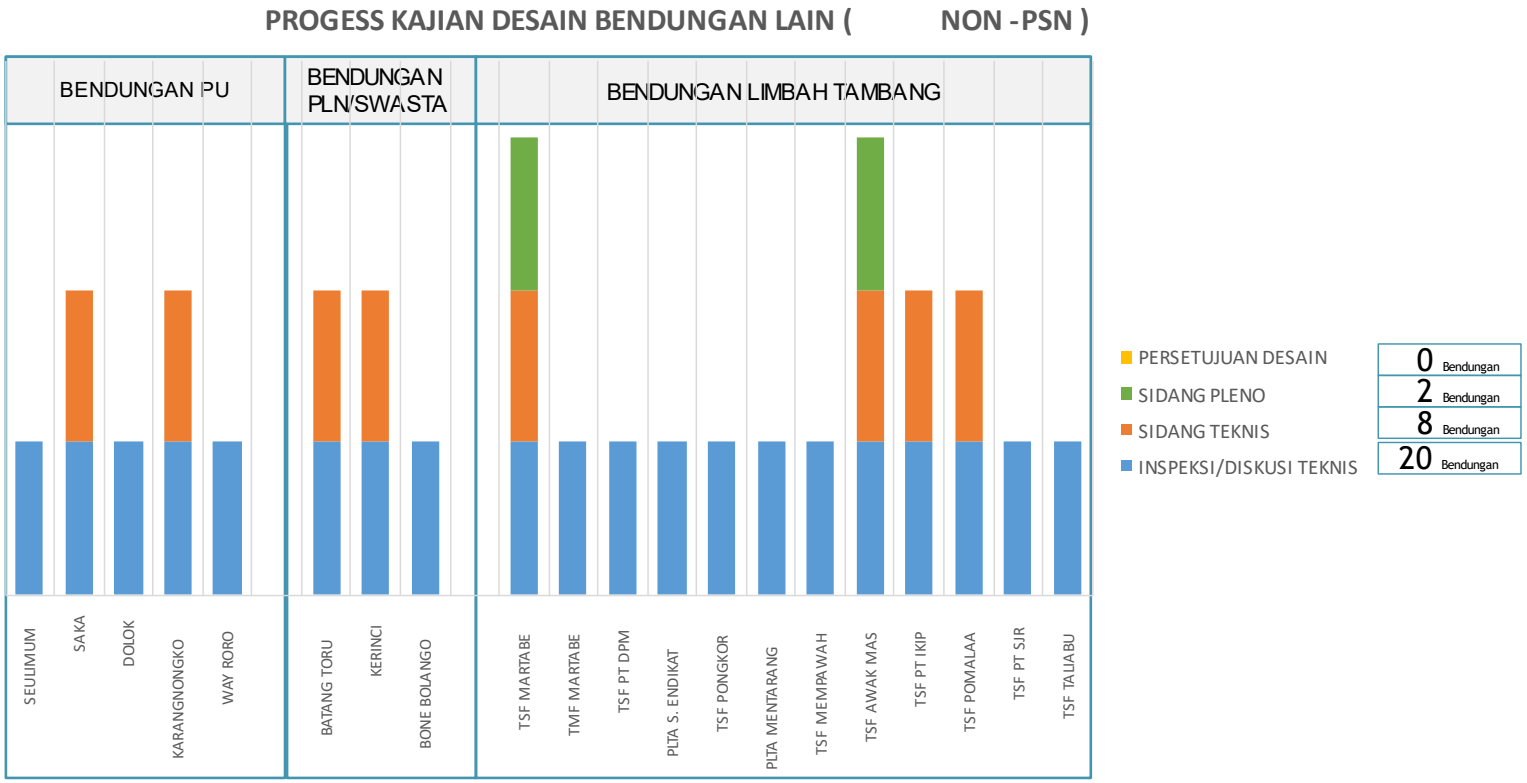

Gambar 4. 8 Progres Kajian Desain Bendungan Non-PSN Dalam Rangka Persetujuan Desain dan Izin Pelaksanaan Konstruksi

PROGRES KAJIAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI DALAM RANGKA IZIN PENGISIAN AWAL WADUK TA 2021

IZIN PENGISIAN AWAL WADUK 13 BENDUNGAN TA 2021
Update 31 Desember 2021

6 Bendungan

1. Sindang Heula
2. Way Sekampung
3. Paselloreng
4. Tukul
5. Napun Gete
6. Ladongi

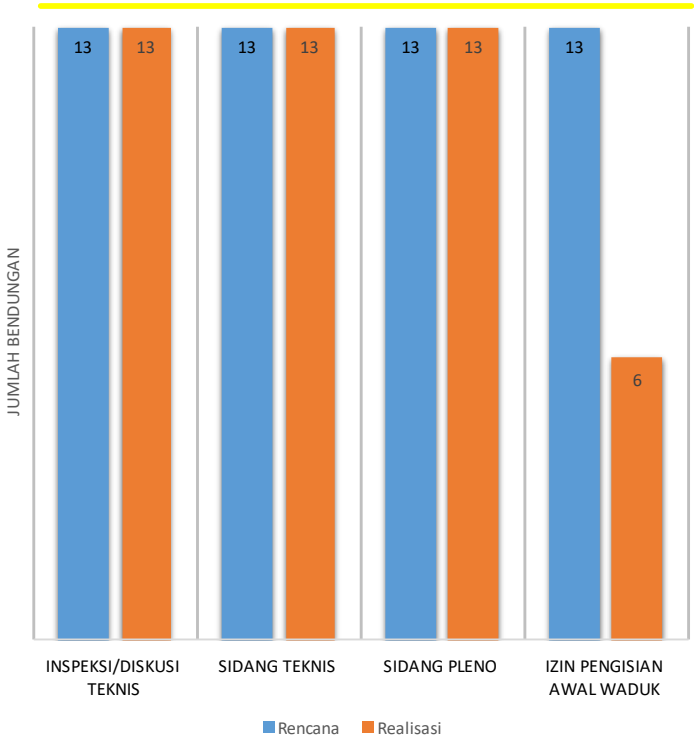

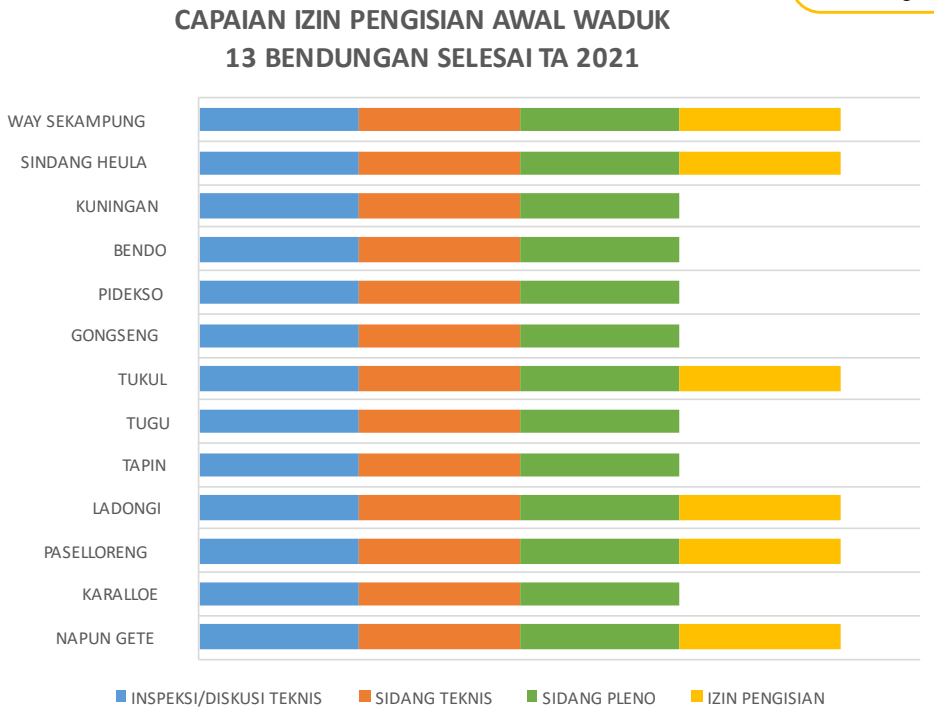

Gambar 4. 9 Progres Kajian Pelaksanaan Konstruksi Dalam Rangka Izin Pengisian Awal Waduk Tahun 2021

PROGRES KAJIAN PELAKSANAAN PENGISIAN AWAL WADUK DALAM RANGKA IZIN OPERASI BENDUNGAN TA 2021

IZIN OPERASI BARU TA 2021
Update 31 Desember2021

3 Bendungan

1. Payaseunara
2. Jatigede
3. Bajulmati

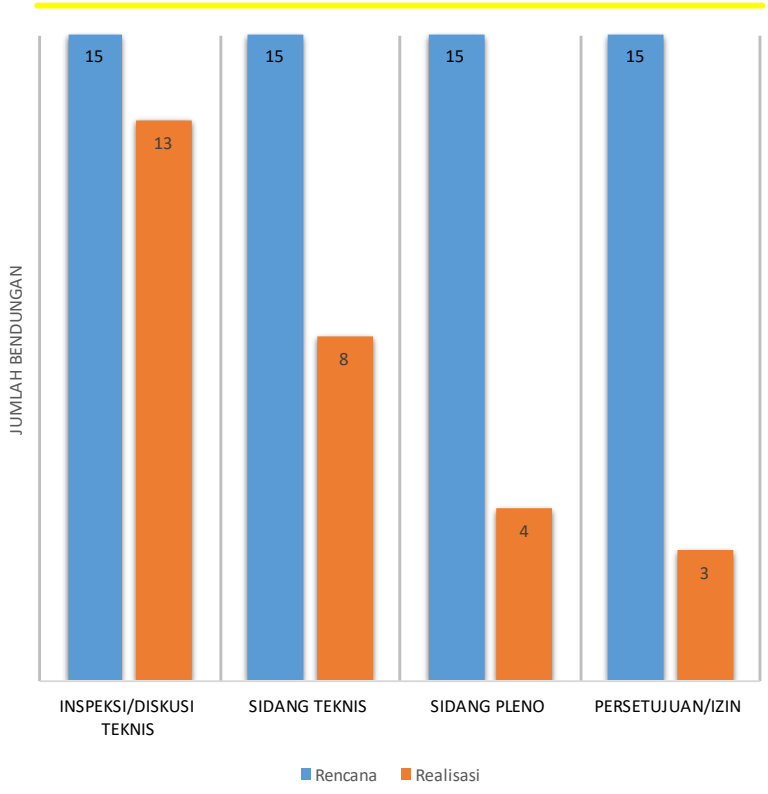

Gambar 4. 10 Progres Kajian Pelaksanaan Pengisian Awal Waduk Dalam Rangka Izin Operasi Bendungan Tahun 2021

GAMBARAN KONDISI BENDUNGAN EKSISTING

JUMLAH BENDUNGAN DI INDONESIA
Status: 31 Desember 2021

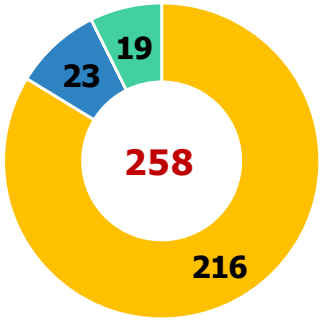

PEMERINTAH BUMN/PEMDA SWASTA

TOTAL:

258 BENDUNGAN

Catatan:
Sebanyak 7 bendungan belum memperoleh Izin Pengisian Awal Waduk

Sumber : Database Bendungan Balai Teknik Bendungan

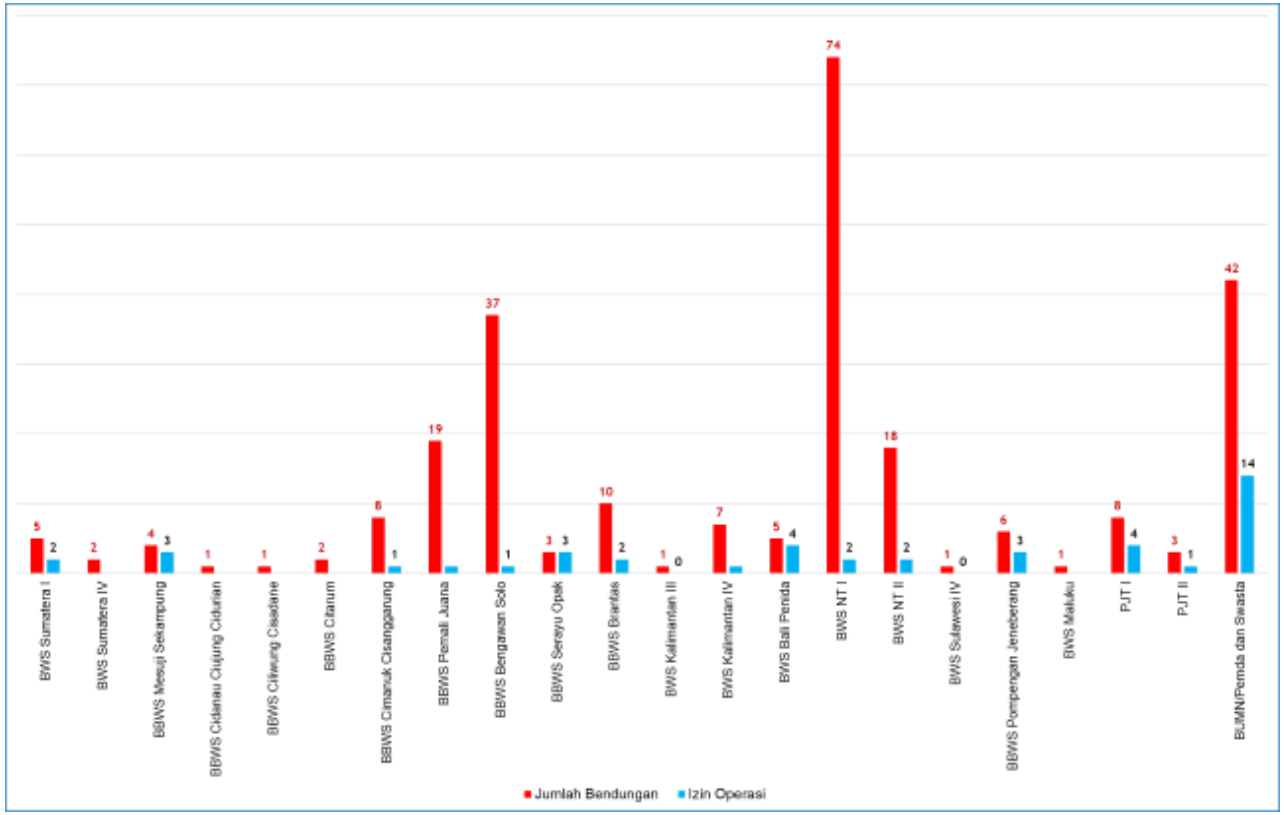

Gambar 4. 11 Gambaran Kondisi Bendungan Eksisting

IZIN OPERASI BENDUNGAN EKSISTING

Sumber : Database Bendungan Balai Teknik Bendungan

Gambar 4. 12 Izin Operasi Bendungan Eksiting

PROGRES IZIN OPERASI BENDUNGANPEMERINTAH PROGRAM DOISP-II TA 2021

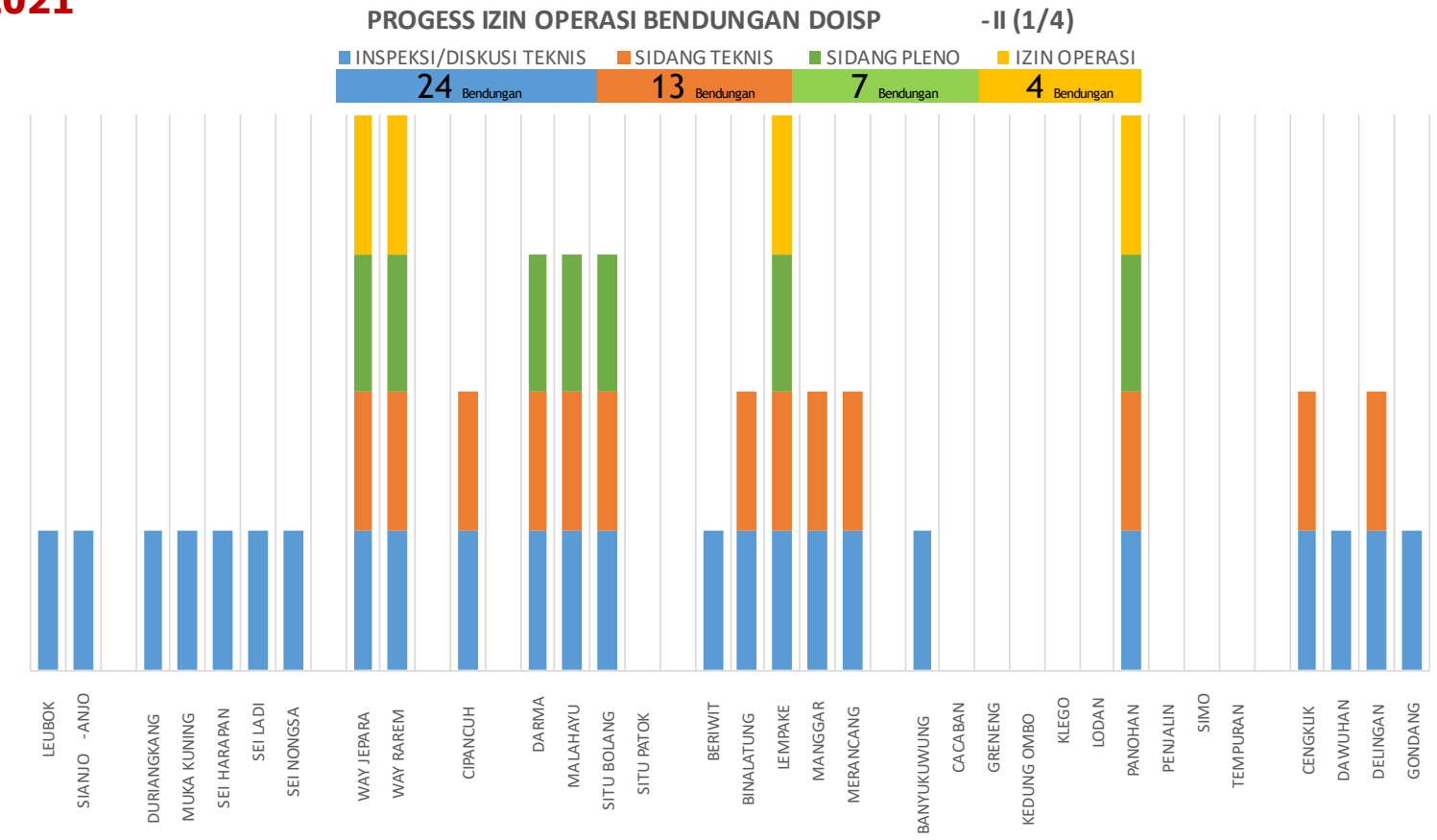

Gambar 4. 13 Progres Izin Operasi Bendungan Pemerintah Program DOISP II Tahun 2021

PROGESS IZIN OPERASI BENDUNGANPEMERINTAH PROGRAM DOISP-II TA 2021

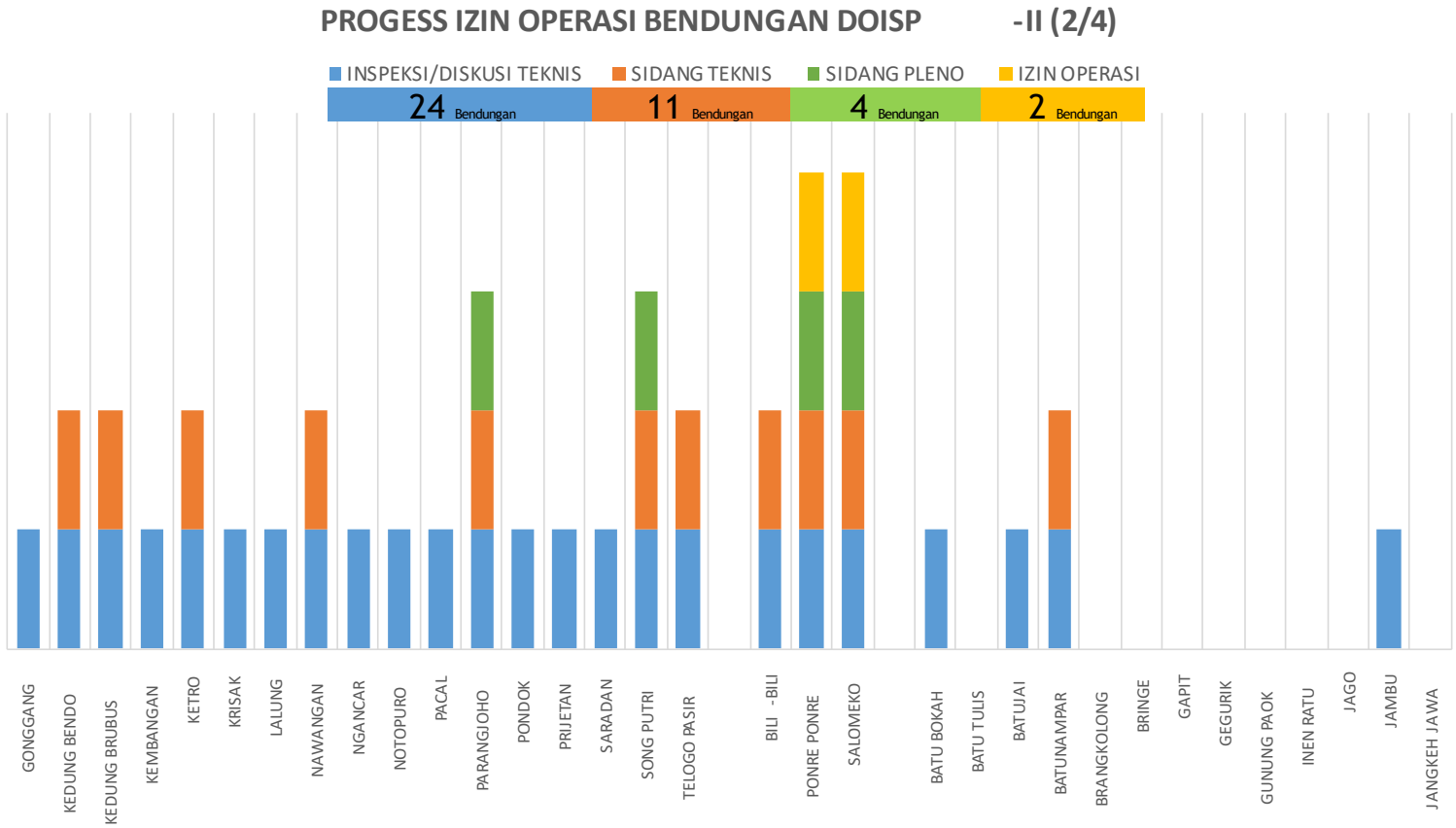

Gambar 4. 14 Progres Izin Operasi Bendungan Pemerintah Program DOISP II (2)

PROGRESS IZIN OPERASI BENDUNGANPEMERINTAH PROGRAM DOISP-II TA 2021

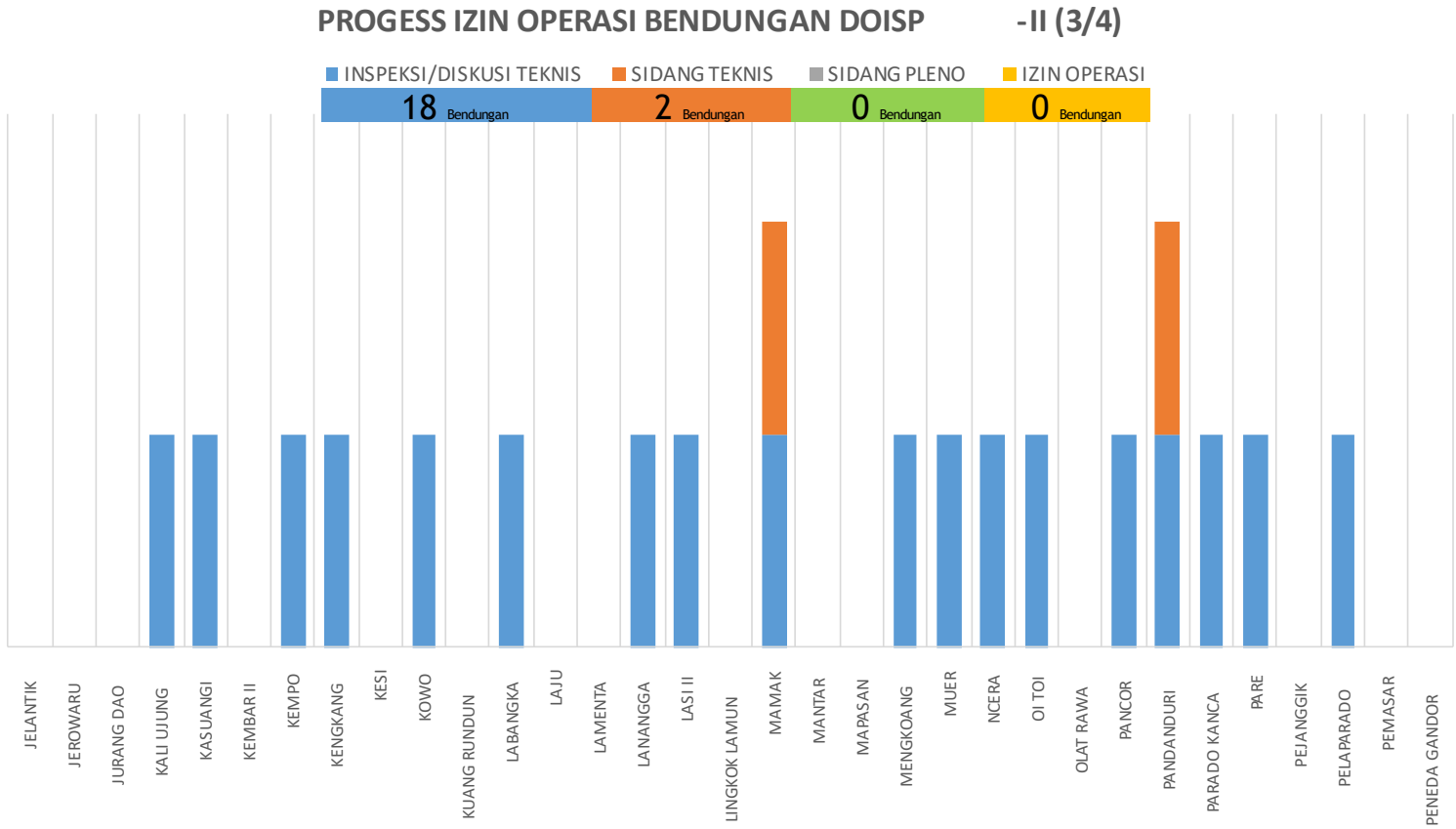

Gambar 4. 15 Progres Izin Operasi Bendungan Pemerintah Program DOISP II (3)

PROGRESS IZIN OPERASI BENDUNGANPEMERINTAH PROGRAM DOISP-II TA 2021

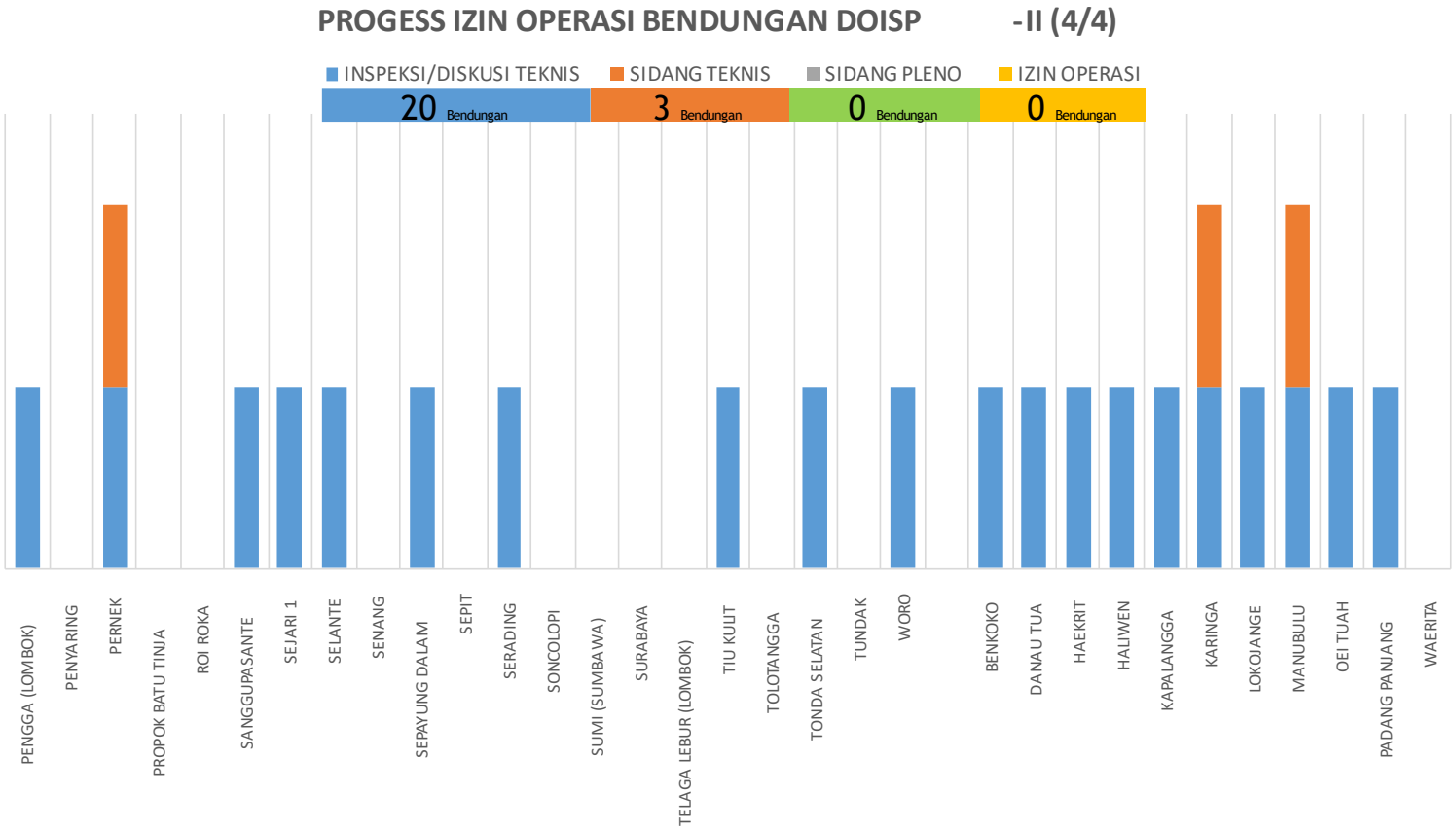

Gambar 4. 16 Progres Izin Operasi Bendungan Pemerintah Program DOISP II (4)

PROGRESS REKOMENDASI LAYAK OPERASI BENDUNGAN PEMERINTAH PROGRAM DOISP-II
TA 2021

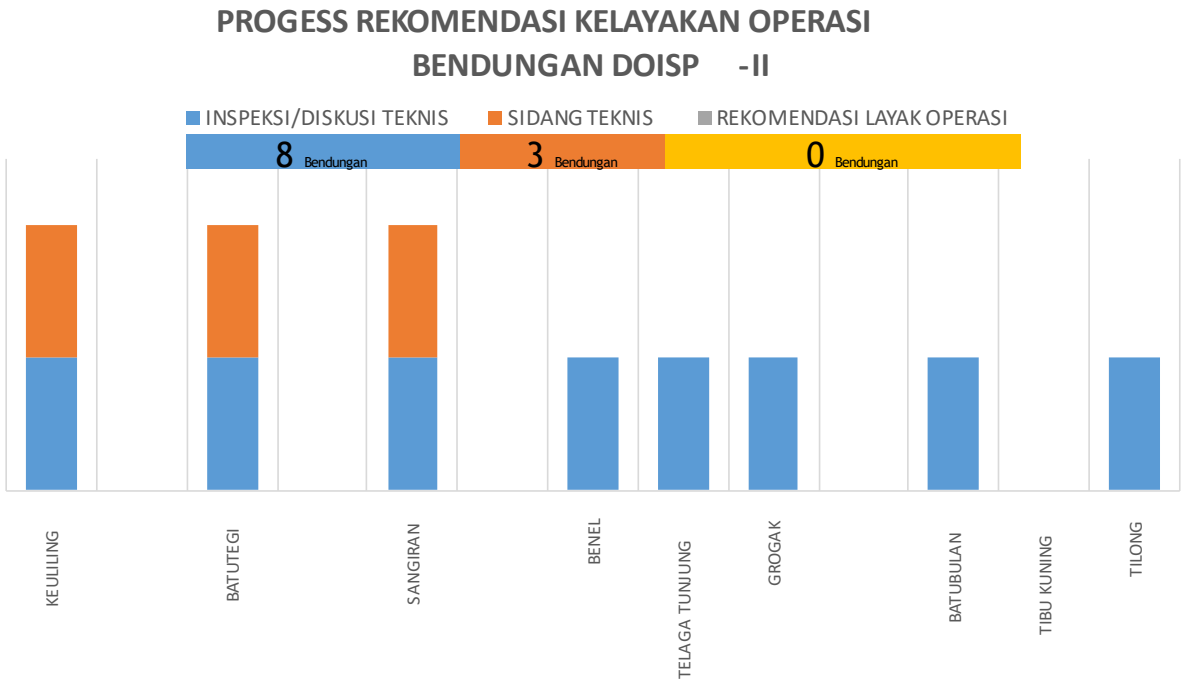

Gambar 4. 17 Progres Rekomendasi Kelayakan Operasi Bendungan DOISP II

PROGRESS IZIN OPERASI BENDUNGANSWASTA TA 2021

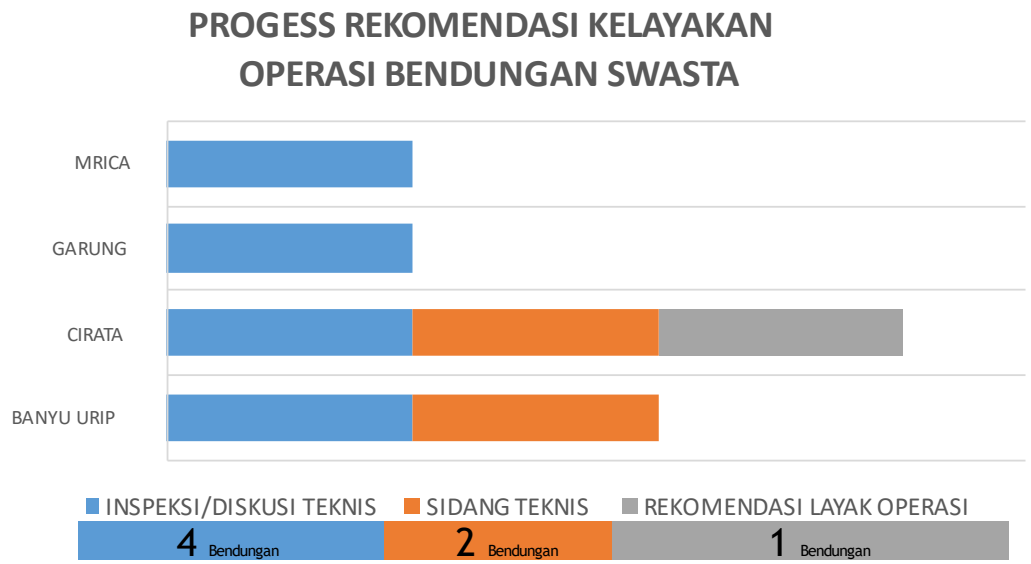

Gambar 4. 18 Progres Rekomendasi Kelayakan Operasi Bendungan Swasta

APLIKASI LAYANAN INFORMASI TERPADU BALAI TEKNIK BENDUNGAN (LITe - BTB)

LITe merupakan aplikasi yang mengintegrasikan data bendungan dengan menggabungkan sistem RECIS, e-sertifikasi , dan SMDB

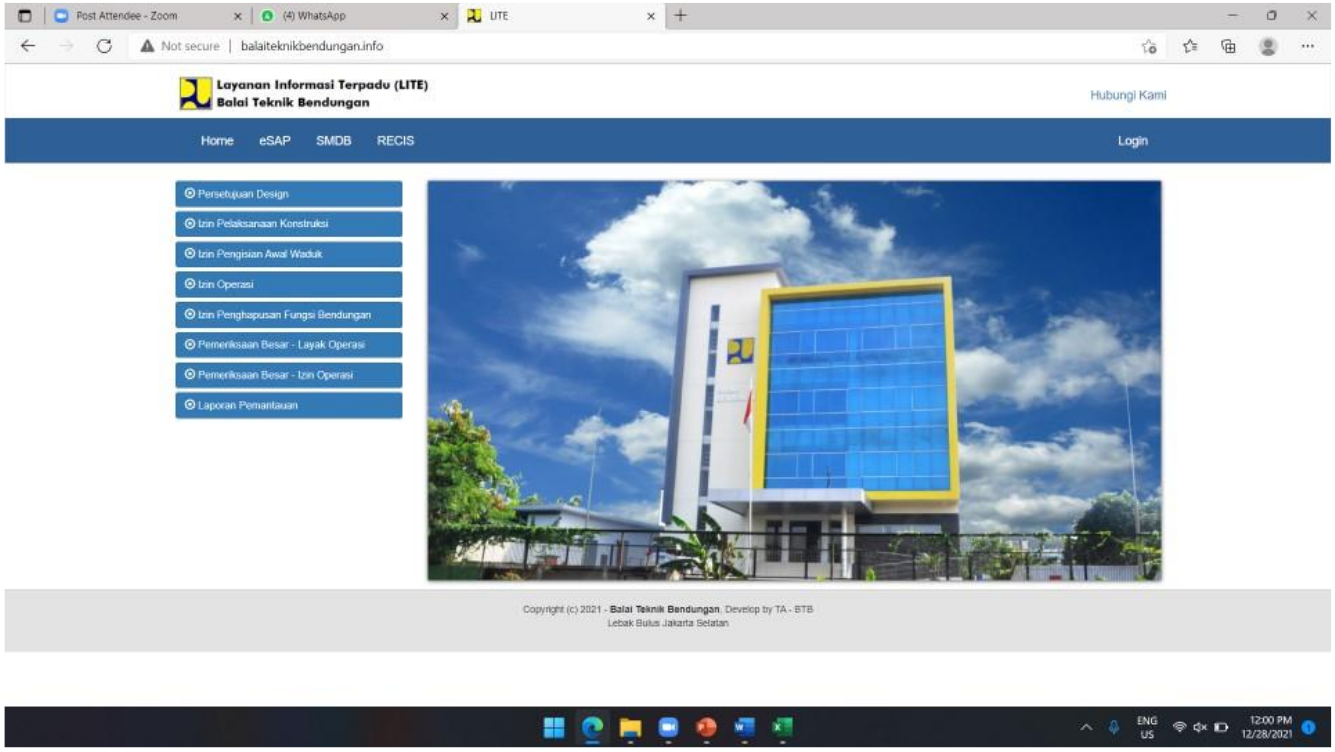

Gambar 4. 19 Aplikasi Layanan Informasi Terpadu Balai Teknik Bendungan (LITe-BTB)

Tabel 4. 11 Capaian Balai Teknik Bendungan Sesuai Perjanjian Kinerja

Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	BASELINE 2019	Target 2021	Kinerja
(1)	(2)	(3)	
SK Meningkatkan Layanan Teknis Bidang Bendungan			
2. Jumlah Layanan Teknis Bidang Bendungan	1 Layanan	1 Layanan	98,11

Kinerja pada triwulan IV berdasarkan PK menunjukkan bahwa indikator mencapai hasil yang memuaskan. Layanan teknis bidang bendungan mampu mencapai indeks kinerja 98,11.

4.2 Perbandingan Kinerja Organisasi

Perbandingan kinerja organisasi memuat sandingan antara kinerja organisasi pada tahun ini (Tahun Anggaran 2021) dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

4.2.1. Perbandingan Capaian Kinerja 2021 dengan Tahun 2020

Perbandingan kerja dengan tahun sebelumnya dilaksanakan dengan membandingkan antara Capaian Kinerja dengan Renstra. Target Balai Teknik Bendungan pada tahun 2021 tercantum pada lampiran Renstra Ditjen Sumber Daya Air Tahun 2020-2024.

Tabel 4. 12 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020

Sasaran Program / Sasaran Kegiatan / Indikator	BASELINE 2019	Target 2020	Kinerja 2020	Target 2021	Kinerja 2021
(1)	(2)	(3)			
SK Meningkatkan Layanan Teknis Bidang Bendungan					
3. Jumlah Layanan Teknis Bidang Bendungan	1 Layanan	1 Layanan	87,71	1 Layanan	98,11

Pada tabel di atas, tergambar perbandingan capaian kinerja Balai Teknik Bendungan pada tahun 2021 dengan tahun 2020. Pada indicator 1, kinerja tahun 2021 sama dengan tahun 2020. Kinerja Balai Teknik Bendungan dari Tahun 2021 meningkat dibandingkan dengan Tahun 2020 yang semula 87,71 menjadi 98,11.

4.3 Analisis Kinerja

Pada tabel di atas terlihat bahwa kinerja Balai Teknik Bendungan dibandingkan dengan target renstra tahun 2021 memuaskan. Hal ini karena banyak yang mencapai target kinerja pada tahun 2021. Setelah dipaparkan sandingan kinerja Balai Teknik Bendungan pada tahun anggaran 2021 dengan tahun anggaran sebelumnya, dapat diidentifikasi faktor keberhasilan yang

mendukung pencapaian target tahun 2021 dan faktor kegagalan yang menghambat kinerja Balai Teknik Bendungan.

4.3.1 Analisis Kekuatan Organisasi

Keberhasilan kinerja Balai Teknik Bendungan didukung oleh adanya kelebihan pada organisasi, diantaranya:

1. Telah tersertifikasi ISO

   Balai Teknik Bendungan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 di lingkup Pelayanan Rekomendasi Persetujuan dan Perizinan Bendungan terkait Pembangunan dan Pengelolaan Bendungan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam hal pengurusan izin/persetujan dan rekomendasi teknis terkait pembangunan dan pengelolaan bendungan, Balai Teknik Bendungan telah memiliki sistem manajemen mutu yang baik.

2. Izin/Persetujuan Bendungan

   Dengan sudah diterapkannya ISO 9001:2015 di Balai Teknik Bendungan maka proses perizinan/persetujuan bendungan lebih cepat dan terukur. Dengan demikian, dukungan Balai Teknik Bendungan terhadap Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2020 ~ 2024 guna mendukung strategi Operasional Waduk Multiguna dan Moderenisasi Irigasi dengan menjalankan sebagaimana Tugas dan Fungsi Balai Teknik Bendungan Berdasarkan Permen PUPR No. 16 tahun 2020, diantaranya dengan melakukan kajian bendungan mulai dari tahap perencanaan hingga pengelolaan bendungan.

3. Bimbingan Teknis dan diseminasi Keamanan Bendungan

   Selain tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan yang tertuang dalam Permen PUPR No. 20/PRT/M/2016 dan permen penggantinya (Permen PUPR No.16 tahun 2020), Balai Teknik Bendungan juga ditunjuk oleh BAPPENAS sebagai Dam Training Center yang tertuang dalam Project Implementation Plan dai LOAN DOISP Phase II, dan hal tersebut salah satu dasar penyelenggaraan kegiatan swakelola bimbingan teknis dan diseminasi tentang keamanan bendungan yang berkelanjutan disetiap tahunnya, guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di bidang bendungan, yang akan menjadi pedukung fungsi manajemen meliputi perencanaan terpadu, organisasi yang efisien, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat, guna terciptanya keamanan bendungan.

4. Pembentukan tim untuk penanganan tugas khusus tertentu

   Meskipun Balai Teknik Bendungan telah memiliki struktur organisasi tetap beserta daftar staf yang tersedia, pada pelaksanaannya Balai Teknik Bendungan tidak hanya menggantungkan struktur tersebut. Pada pekerjaan tertentu, dibentuk tim yang terdiri atas anggota-anggota yang memiliki

kompetensi yang sesuai, sehingga pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini menandakan kelenturan organisasi Balai Teknik Bendungan.

4.3.2 Analisis Kelemahan Organisasi

Kelemahan organisasi Balai Teknik Bendungan pada tahun anggaran 2021 yang menghambat pencapaian target kinerja Balai Teknik Bendungan yaitu:

1. Kuantitas dan kualitas SDM Masih Belum Memadai.
   Beban kerja Balai Teknik Bendungan yang cukup berat dan luasnya ruang lingkup pekerjaan, ternyata belum disertai dengan jumlah dan kualitas SDM yang memadai, terutama pegawai teknis. Mengingat kedepannya pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan masih melanjutkan pembangunan bendungan sebagaimana target dari renstra 2015-2019 yang belum selesai, serta adanya bendungan baru yang akan dibangun sebagaimana Renstra 2020-2024. Oleh sebab itu masih diperlukan peningkatan kualitas SDM secara berkesinambungan kedepannya sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Regenerasi Anggota KKB yang belum sesuai dengan Juknis.
   Sebagian besar dari anggota KKB yang dari tenaga profesional berusia di atas 60 tahun. Prosesedur penggantian/ regenerasi anggota KKB sudah terdapat mekaisme acuan/pedomannya, namun selama ini belum dapat diaplikasikan secara keseluruhan, diantaranya karena keterbasan tenaga ahli di bidang Bendungan, dan masih terdapat intervensi terkait dengan penetapan keanggotaan KKB, bukan hasil dari musyawarah anggota KKB.

4.3.3 Analisis Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya

Efisiensi adalah suatu keadaan yang menunjukkan tercapainya perbandingan terbaik antara input dan output dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Suatu kegiatan dapat disebut efisien apabila usaha yang dilaksanakan minimal tetapi dapat menghasilkan output yang maksimal. Sedangkan efektivitas adalah tercapainya tujuan dan sasaran dari sebuah organisasi. Dari definisi efisiensi dan efektivitas tersebut, dapat dipaparkan mengenai efisiensi dan efektivitas kinerja sumber daya di Balai Teknik Bendungan.

A. Sumber Daya Manusia

Balai Teknik Bendungan pada tahun 2021 memiliki kurang lebih 54 pegawai, termasuk didalamnya 30 pengawai negeri sipil, sisanya 24 non pegawai negeri sipil. Untuk yang memiliki latar belakang pendidikan S1

Teknik hanya 21 orang, sisanya memiliki latar belakang S1 non teknis dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
Berdasarkan Golongan, pegawai Balai Teknik Bendungan didominasi oleh pegawai Golongan III, hanya sebagian kecil saja yang sudah mencapai Golongan IV.

B. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang pelaksanaan kegiatan Balai Teknik Bendungan, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai, agar kegiatan dapat selesai tepat waktu dan mencapai target. Seperti telah dipaparkan pada Bab 3, mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki Balai Teknik Bendungan, diantaranya Gedung Balai Bendungan (4 Lt), peralatan komputer, printer dan mesin fotocopy, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya.

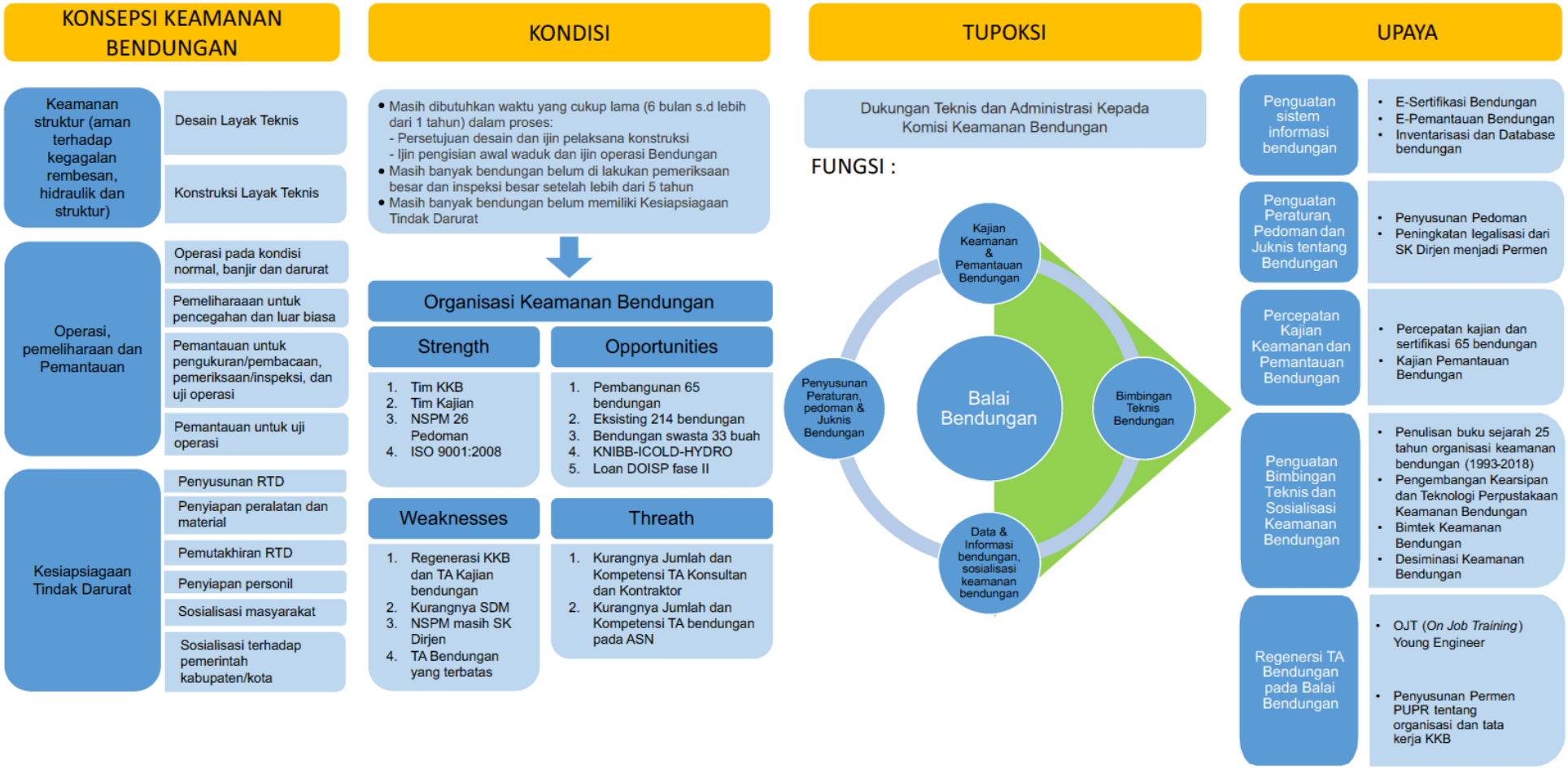

Gambar 4. 20 Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Sumber Daya di Balai Teknik Bendungan

BAB V

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan atas Hasil LAKIP

Keberhasilan yang dicapai Balai Teknik Bendungan terlihat dari tercapainya sasaran program atau kegiatan pada Tahun Anggaran 2021. Selain itu Balai Teknik Bendungan telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsi sesuai yang tercantum pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor: 15/PRT/M/2015, dengan Sangat Baik. Perbandingan capaian antara TA 2018, 2019, 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Perbandingan capaian antara TA 2018, 2019 dan 2020

%Keterangan	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
Semester I	30,09 %	24,48 %	31,35 %	32,45 %
Semester II	84,85 %	88,55 %	82,24 %	**98,80 %**

Capaian kinerja Balai Teknik Bendungan dari Triwulan I hingga Triwulan IV mengalami peningkatan secara signifikan. Capaian Balai Teknik Bendungan pada triwulan I termasuk kategori sangat kurang, perlu banyak sekali perbaikan dan perubahan yang sangat mendasar. Triwulan I merupakan masa-masa awal pelaksanaan kegiatan, sehingga realisasi pada tahap ini masih di bawah target. Rendahnya capaian pada triwulan I diakibatkan progress pekerjaan pada triwulan I masih berupa koordinasi awal dengan instansi-instansi lain yang terlibat kerjasama dengan Balai Teknik Bendungan.

Pada triwulan kedua, capaian Balai Teknik Bendungan mengalami peningkatan dibanding dengan capaian Triwulan I. Namun kinerja pada program Ketahanan Sumber Daya Air masih membutuhkan beberapa perbaikan. Penyebab masih belum maksimalnya capaian kinerja Balai Teknik Bendungan di Triwulan II diantaranya adalah terdapat kegiatan yang belum bisa dilaksanakan karena penerapan PPKM nasional yang mengakibatkan penundaan beberapa kegiatan

Secara umum capaian kinerja Balai Teknik Bendungan di Triwulan III mengalami peningkatan sedikit dibandingkan capaian triwulan sebelumnya. Capaian kinerja Balai Teknik Bendungan di Triwulan IV tergolong sangat baik. Hal ini karena Balai Teknik Bendungan mempertinggi intensitas pelaksanaan kegiatan agar semua kegiatan selesai di Bulan Desember.

5.2 Permasalahan, Kendala, dan Hambatan

Kinerja Balai Teknik Bendungan pada Tahun Anggaran 2021 telah berjalan baik. Tetapi tentunya dalam pengerjaan kegiatan terdapat permasalahan, kendala, maupun hambatan, diantaranya:

a. Sistem informasi pelaporan belum sepenuhnya secara elektronik, dan beberapa aplikasi yang telah dibuat (e-sertifikasi dan perjalanan dinas) belum diterapkan secara optimal,
b. Tindak lanjut dari saran-saran atas kajian Balai Teknik Bendungan maupun risalah inspeksi lapangan/sidang/diskusi KKB tindak lanjutnya dari pemilik / pengelola bendungan waktunya lama-lama, sehingga capaian keluarnya persetujuan/izin bendungan tidak sesuai dengan target rencana.
c. Akibat pandemi Covid-19, narasumber Balai Teknik Bendungan (KKB, TAPW) sebagian besar menghindari melakukan perjalanan luar kota tempat tinggal masing-masing, terlebih dengan menggunakan kendaraan umum. Atas perihal tersebut secara tidak langsung kegiatan kajian keamanan bendungan mengalami hambatan.
d. Kegiatan Balai Teknik Bendungan dalam kegiatan penyebar luasan informasi (Bimtek, Diseminasi, Seminar Bendungan) dalam pelaksanaanya mengalami kendala dalam segi ketersediaan narasumber dan peserta.

5.3 Langkah-langkah Antisipatif pada Tahun Mendatang

Dalam pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2021, terdapat beberapa permasalahan, kendala, dan hambatan yang dihadapi. Agar permasalahan yang menganggu proses pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terjadi kembali pada tahun selanjutnya, maka dilaksanakan beberapa langkah antisipatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan dan penganggaran dilaksanakan lebih dini, dan diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam perencanaan program, antara kasie Pemantauan, Kajian Bendungan, Kasie Program, Evaluasi, Data, dan Informasi, Kepala Balai, Kasubbag Umum dan Tata Usaha, dan PPK, serta antara Balai Teknik Bendungan dengan Pembina dan instansi yang terkait dengan penganggaran.
b. Melakukan koordinasi terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
c. Masih diperlukannya regenerasi dan penambahan Sumber Daya Manusia di Bidang Bendungan.
d. Kegiatan-kegiatan TA 2022 nantinya, dapat mengoptimalkan beberapa produk kegiatan yang telah dibuat pada TA 2021, diantaranya adalah:

- Proses permohonan dan penyampaian dokumen persetujuan/perizinan bendungan menggunakan aplikasi BTB LITe (Balai Teknik Bendungan Layanan Informasi Terpadu);
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis untuk Pemeriksaan besar menggunakan sistem e-learning;
- Melaksanakan kegiatan-kegiatan Diseminasi terhadap NSPM yang telah dibuat kepada stakeholder terkait

e. Masih sangat diperlukannya peningkatan keahlian individu khususnya di bidang bendungan pada SDM generasi selanjutnya, baik melalui bimbingan teknis keamanan bendungan, pelatihan-pelatihan, workshop dan seminar internasional serta on- job-training di lapangan agar informasi yang didapat, bisa diaplikasikan dalam melakukan kajian keamanan bendungan, yang merupakan Tusi dari Balai Teknik Bendungan.
f. Perlu pembenahan sistem mutasi pegawai terkait promosi jabatan, diantaranya adalah jika 1 pegawai yang dipromosikan pindah ke unor lain, minimal terdapat pengganti 2 pegawai baru, namun waktu penggantiannya tidak tiba-tiba /jauh-jauh hari sebelum terjadi mutasi pegawai, sehingga terdapat transisi/ transfer pengetahuan dari senior ke junior.
g. Balai Teknik Bendungan harus pro aktif dalam mengingatkan kepada pemilik/pengelola bendungan secara tertulis terkait lamanya tindak lanjut risalah inspeksi lapangan/ diskusi teknis/ sidang KKB yang telah disampaikan kepada pemilik/pengelola bendungan.
h. Pengaplikasian ISO yang lebih baik dan e- sertifikasi guna menunjang kegiatan kajian keamanan bendungan, serta program perjalanan dinas.
i. Kemungkinan pada tahun 2022 pandemi Covid-19 belum berakhir, untuk itu diperlukan dukungan teknologi dan metode dalam melaksanakan kegiatan kajian keamanan bendungan maupun kegiatan penyebarluasan informasi.
j. Untuk meminimalisir dan memutus rantai penyebaran Covid-19, harus tetap diberlakukannya pembatasan jumlah pegawai/ tamu yang masuk kantor tiap hari (WFH/WFO), serta menjamin sarana dan prasarana pegawai selama melaksanakan WFH.
k. Dalam menjamin terselanggaranya tugas dan fungsi Balai Teknik Bendungan, diperlukan pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian suplemen kesehatan yang cukup bagi pegawai termasuk keluarganya.